

**PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR
TEKNIK DASAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Alfin Prasetyo
NIM 10505241021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN GAMBAR
TEKNIK DASAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
BANGUNAN SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Oleh:

Alfin Prasetyo
NIM. 10505241021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) memperoleh gambaran tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu: penggunaan fasilitas belajar, kreativitas siswa, dan prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari, (2) mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar, (3) pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar, (4) pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian adalah semua Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 63 siswa. Dengan jumlah responden sebanyak 53 siswa. Data penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa dikumpulkan dengan angket dan observasi, sedangkan data prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar dengan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) tingkat penggunaan fasilitas belajar termasuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang (64,15%), (2) tingkat kreativitas siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang (52,83%), (3) tingkat prestasi belajar gambar teknik dasar termasuk dalam kategori tinggi, dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang (33,96%), (4) penggunaan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar dengan koefisien korelasi sebesar 0,504, (5) kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar dengan koefisien korelasi sebesar 0,482, (6) penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar dengan koefisien korelasi sebesar 0,560 dan faktor determinan sebesar 0,313 (31,3%).

Kata kunci: penggunaan fasilitas belajar, kreativitas siswa, dan prestasi belajar gambar teknik dasar.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DASAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI

Disusun oleh:

Alfin Prasetyo
10505241021

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Oktober 2014
Disetujui.
Dosen Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Drs. H. M. Jamin, S.T, M.T
NIP. 19510506 197803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DASAR
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI SMK NEGERI 2
WONOSARI

Disusun oleh: *Penulis*

Alfin Prasetyo

105052410121

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta pada tanggal 9 Oktober 2014

Nama/Jabatan

Drs. H. M. Jamin, S.T, M.T
Ketua Penguji/Pembimbing

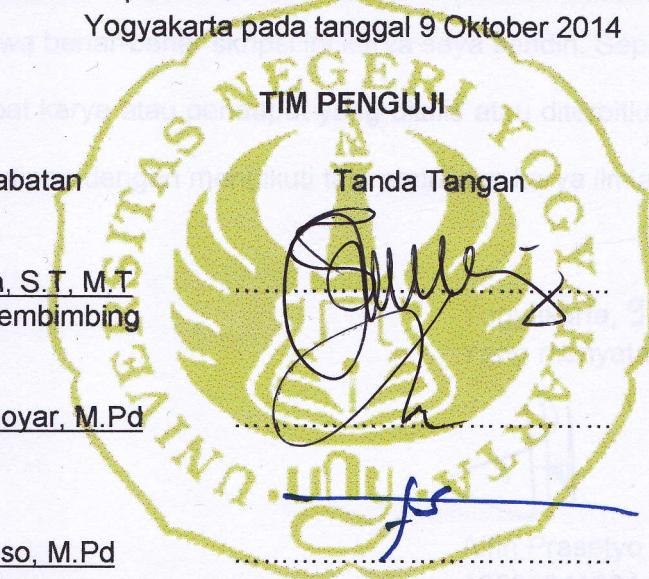
Tanda Tangan

Tanggal

15/10/2014
14/10/2014

Drs. Imam Muchoyar, M.Pd
Penguji Utama I

Drs. Agus Santoso, M.Pd
Penguji Utama II



Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfin Prasetyo

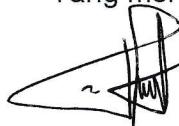
NIM : 10505241021

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari

menyatakan bahwa benar-benar skripsi ini karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2014
Yang menyatakan,



Alfin Prasetyo
10505241021

HALAMAN MOTTO

- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)
- “Allah tidak akan memberi cobaan pada umat-NYA melebihi batas kemampuan”
- “Berbaiklah kepada sesama, maka akan dimudahkan segala urusanmu”
- “Tak ada yang tak mungkin”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

- *Kedua orang tua, Bapak Ripto Sriyanto dan Ibu Ismiyati yang senantiasa memberi dukungan dan doanya, atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai kini.*
- *Saudaraku Rini Lestari dan Ervian Tri Prasetyo.*
- *Bapak Drs. H. M. Jamín, S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.*
- *Bapak dan ibu dosen PTSP atas semua ilmu yang diberikan semoga bermanfaat.*
- *Sahabat-sahabatku seperjuangan Budiman, Febrian, Ellya, Lehan, Ambar, Tyok, Avan, Hanes, Rozí, Agus, Rifki, Yudí, Apri dan teman-teman Kelas A 2010 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.*
- *Keluarga besar SAMUDRA (Satria Muda Indonesia Raya)*
- *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas baerkat rah,at dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. M. Jamin, S.T, M.T selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Imam Muchoyar, M.Pd dan Drs. Agus Santoso, M.Pd selaku Validator instrumen dan Dosen Penguji TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd dan Drs. Amat Jaedun, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Drs. H. Sangkin, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.

6. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Wonosari yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
7. Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari yang telah membantu dalam pengambilan data.
8. Bapak, Ibuk, kakak, adik dan seluruh anggota keluarga yang saya cintai, terima kasih atas segala dukungannya baik berupa doa, dan semangat yang selama ini telah diberikan.
9. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2010, terutama kelas A 2010 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam menyelesaikan TAS ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Penulis,

Alfin Prasetyo
10505241021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar	10
2. Tinjauan Tentang Penggunaan Fasilitas Belajar	23
3. Tinjauan Tentang Kreativitas Siswa	30
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	37
1. Pengaruh Antara Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar	37
2. Pengaruh Antara Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar	38
3. Pengaruh Antara Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar	39
D. Paradigma Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	42
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
1. Variabel Penelitian	43
2. Definisi Operasional	46
E. Metode Pengumpulan Data	46
1. Observasi	47
2. Metode Angket	47
3. Metode Dokumentasi	47
F. Instrumen Penelitian	48
1. Instrumen Fasilitas Belajar	49
2. Instrumen Kreativitas Belajar	49
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	50
1. Uji Validasi Instrumen	50
2. Uji Reabilitas Instrumen	52
3. Hasil Uji Validasi Instrumen	52
4. Hasil Uji Relibilitas Instrumen	55
H. Teknik Analisis Data	55
1. Analisis Deskriptif Data	55
2. Uji Prasarat Analisis	56
3. Pengujian Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Objek Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	65
1. Data Jumlah Responden Penelitian	65
2. Deskripsi Data Penelitian	66
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	76
4. Pengujian Hipotesis	79
C. Pembahasan	88
1. Tingkat Penggunaan Fasilitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	89
2. Tingkat Penggunaan Fasilitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	89
3. Tingkat Penggunaan Fasilitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	90
4. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	90

5. Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	90
6. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Ukuran kertas standar ISO	15
Tabel 2	Pensil Gambar	16
Tabel 3	Jumlah Populasi Penelitian	43
Tabel 4	Skor Alternatif Jawaban	48
Tabel 5	Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Fasilitas Belajar	49
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Siswa	50
Tabel 7	Hasil Uji Validasi Instrumen Penggunaan Fasilitas Belajar	53
Tabel 8	Hasil Uji Validasi Instrumen Kreativitas Siswa	54
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	55
Tabel 10	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	59
Tabel 11	Data Jumlah Responden Penelitian	66
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Penggunaan Fasilitas Belajar	67
Tabel 13	Kategori Kecenderungan Penggunaan Fasilitas Belajar	69
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa	70
Tabel 15	Kategori Kecenderungan Kreativitas Siswa	72
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	74
Tabel 17	Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar	75
Tabel 18	Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov	77
Tabel 19	Hasil Uji Linearitas	78
Tabel 20	Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 21	Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	80
Tabel 22	Interpretasi Koefisien X_1 Terhadap Y	81
Tabel 23	Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	83
Tabel 24	Interpretasi Koefisien X_2 Terhadap Y	84
Tabel 25	Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	85
Tabel 26	Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 Terhadap Y	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Pensil Gambar
Gambar 2	Pensil Mekanik
Gambar 3	Penghapus
Gambar 4	Penggaris Segitiga
Gambar 5	Rapido
Gambar 6	Jangka
Gambar 7	Mal dan Sablon
Gambar 8	Paradigma Penelitian
Gambar 9	Paradigma Penelitian
Gambar 10	Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Fasilitas Belajar.....
Gambar 11	Diagram Batang Kategori Penggunaan Fasilitas Belajar
Gambar 12	Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa
Gambar 13	Diagram Batang Kategori Kreativitas Siswa
Gambar 14	Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
Gambar 15	Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar
Gambar 16	Paradigma Hasil Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian	100
Lampiran 2. Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabilitas	106
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	117
Lampiran 5. Hasil Uji Deskriptif	122
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data	128
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas Data	130
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas Data	135
Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$	139
Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$	143
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Ganda $X_1 X_2 - Y$	147
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	151

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin meningkatnya kualitas pendidikan disuatu bangsa maka semakin meningkat pula kemajuan bangsa tersebut. Berbagai cara telah dan sedang dilakukan bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu caranya melalui pendidikan. Dengan pendidikan juga membantu mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Depdiknas, 2003).

"Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara" (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu pemerintah khususnya melalui Kementerian Pendidikan Nasional terus menerus berupaya untuk melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Jadi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan

pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2013. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tujuan penyelenggaraan SMK adalah bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja mengembangkan sikap profesional.

Jika merujuk pada Surat Keputusan Mendikbud nomor 0490/U/1990, tujuan SMK dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan SMK adalah : (1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau meluaskan pendidikan dasar. (2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar. (3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi, dan kesenian. (4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Salah satu indikator dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Dengan kata lain siswa memiliki peningkatan dalam hasil belajar. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), "Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa untuk suatu proses pendidikan, prestasi belajar merupakan salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Hal ini menyatakan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan dapat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari ukuran penilaian

seperti nilai evaluasi tahap akhir (ujian nasional), nilai ulangan umum, nilai rapor dan lain-lain.

Menurut Sumadi Suryabrata (2010: 88), “Faktor yang berhubungan dengan hasil belajar dibedakan menjadi 2, yaitu : faktor yang berasal dari dalam (internal), dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor dari dalam meliputi kondisi fisik, persepsi, motivasi, disiplin, sikap, minat dan kreativitas. Sedangkan faktor dari luar meliputi guru, kurikulum, proses belajar dan fasilitas belajar”.

Fasilitas belajar adalah sarana yang harus ada untuk menunjang proses pembelajaran. Adanya fasilitas belajar yang baik akan menimbulkan hasrat dan keinginan untuk belajar sehingga akan mendukung prestasi belajar siswa. Jika fasilitas belajar memadahi maka proses belajar mengajar antara guru dan murid akan berjalan maksimal. Fasilitas belajar dibedakan menjadi dua, yaitu fasilitas belajar secara langsung dan fasilitas belajar secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Fasilitas belajar secara langsung meliputi gedung, ruang kelas, meja kursi, serta peralatan dan media pembelajaran. Sedangkan fasilitas belajar secara tidak langsung meliputi halaman sekolah, kebun, taman sekolah, kantin, dan jalan menuju sekolah.

Faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar adalah kreativitas siswa. Kreativitas merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar. “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”, (Dedi Supriyadi, 1994: 7). Tingkat kreativitas seseorang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, tergantung dari bakat, lingkungan, arahan pendidikan dan kemampuan individu untuk mengembangkannya. Faktor-faktor tersebut tak terkecuali juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kreativitas siswa sangat diperlukan untuk memecahkan masalah belajarnya

sehari-hari terutama dalam mengerjakan tugas, soal-soal pelajaran atau ulangan yang diberikan oleh guru. Siswa yang memiliki kreativitas akan berusaha menemukan dan memecahkan soal yang menjadi kesulitannya dengan berbagai cara, siswa tidak mudah menyerah begitu saja dalam menghadapi tugas-tugas yang menjadi kesulitannya, sehingga kreativitas siswa akan berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar.

Fasilitas belajar dan kreativitas siswa diduga saling berkaitan dalam menunjang tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Hal ini bisa terlihat dari kreativitas dalam memanfaatkan fasilitas belajar, baik itu fasilitas belajar yang disediakan sekolah maupun fasilitas belajar yang dimiliki pribadi sehingga tercapai prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar Gambar Teknik Dasar. Yang dinilai pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar meliputi persiapan alat dan bahan, proses pelaksanaan, dan hasil akhir. Jika persiapan dan proses pelaksanaan sesuai dengan prosedur yang benar maka akan menghasilkan hasil akhir yang baik. Oleh karena itu, peran penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa sangat diperlukan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan penulis selama kegiatan KKN-PPL 2013 di SMK Negeri 2 Wonosari pada bulan Juli– September 2013, SMK Negeri 2 Wonosari merupakan sekolah yang menyediakan fasilitas belajar seperti gedung sekolah, ruang kelas, bengkel praktik, perpustakaan dan buku-buku pelajaran yang ada di dalamnya dengan kondisi layak. Namun media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas, seperti OHP, LCD, atau alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga dalam proses pembelajaran metode mengajar guru hanya

menggunakan metode ceramah dan mencatat. Tersedianya fasilitas belajar yang memadai akan mengurangi kesulitan-kesulitan dan memudahkan dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berkaitan dengan faktor kreativitas siswa, menurut Utami Munandar (1999: 52), "beberapa ciri pribadi kreatif adalah senang mencari pengalaman baru, memiliki ketekunan, selalu ingin tahu, dan percaya kepada diri sendiri". Dalam proses pembelajaran beberapa siswa menunjukkan ciri-ciri tersebut seperti tekun dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas, namun sebagian lainnya tidak. Hal tersebut berkaitan dengan kreativitas siswa tersebut dalam proses belajarnya, apabila daya kreativitas siswa tersebut kurang dikembangkan, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, maka daya kreativitas siswa perlu ditingkatkan.

Prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori baik, hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran Gambar Teknik Dasar yang rata-rata siswanya sudah memenuhi KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Tingkat kreativitas siswa di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori sedang, hal ini bisa lihat dari beberapa siswa di SMK Negeri 2 Wonosari yang terlihat antusias dan aktif dalam pelaksanaan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar, akan tetapi mayoritas siswa terkesan santai dan kurang antusias dalam pelaksanaan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar. Beberapa siswa memiliki inisiatif sendiri mencari cara kerja yang lebih praktis dan efisien tanpa mengurangi kualitas hasil akhir yang didapat dalam mengerjakan tugas gambar teknik dasar. Fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk

dalam kategori yang cukup, hal ini terlihat dari peralatan praktik menggambar yang memadai sehingga siswa tidak perlu bergantian menggunakan alat kerja.

Penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa diduga mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari”.

B. Identifikasi Masalah

Bercermin dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa.
2. Penggunaan fasilitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari masih belum mendukung prestasi belajar siswa.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Wonosari belum bervariasi.
4. Metode mengajar guru dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Wonosari kurang bervariasi.
5. Kreativitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari dalam proses pembelajaran masih kurang mendukung prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan penelitian yang akan dibahas dan untuk mendapatkan hasil lebih memfokuskan penelitian yang maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Melihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, peneliti mengkhususkan penelitian pada faktor penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa. Penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa yang berbeda-beda perlu diteliti lebih dalam untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari?

4. Bagaimana tingkat penggunaan fasilitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari?
5. Bagaimana tingkat kreativitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari?
6. Bagaimana tingkat prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.
4. Untuk mengetahui tingkat penggunaan fasilitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.
5. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

6. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan faktor penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

a. Bagi guru/sekolah

Membantu guru/sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran Gambar Teknik Dasar.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar

a. Pengertian belajar

Menurut Slameto (2010: 2), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Berdasarkan pengertian ini, maka belajar dapat dilakukan melalui suatu proses interaksi antara individu satu dengan individu yang lainnya yang kemudian akan memunculkan suatu pengalaman. Dari pengalaman yang satu ke pengalaman yang lain akan menyebabkan proses perubahan pada diri seseorang sehingga dapat dikatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku.

Menurut Sardiman (2009: 20-21), “dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang seutuhnya”.

Dengan demikian belajar merupakan kegiatan untuk membentuk kepribadian seseorang. Sedangkan menurut Winkel (2004: 53), “belajar adalah suatu aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan subjek dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat konstan atau menetap”. Sehingga belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan yang terjadi pada seseorang.

Ngalim Purwanto (2007: 84), mengemukakan adanya beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian belajar, yaitu bahwa:

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah ketingkah laku yang lebih buruk.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diketahui belajar merupakan proses perubahan perilaku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkat pengalaman, latihan, dan interaksi dengan lingkungan, dimana perubahan tersebut menuju ke perubahan positif dan membentuk kepribadian yang berguna untuk kesempurnaan hidup.

b. Pengertian prestasi belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian “Prestasi Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan melalui nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (Tim Penyusun Kamus, 2005: 895). Dengan demikian Prestasi Belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pengetahuan suatu mata pelajaran yang diukur melalui tes yang diberikan oleh guru, kemudian hasilnya dilambangkan dengan angka nilai.

“Prestasi Belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar” (Sumadi Suryabrata, 2010: 175). Dengan demikian prestasi belajar merupakan suatu kemampuan khusus yang dikuasai seseorang setelah belajar tentang suatu hal tertentu. Pendapat lain yang hampir sama, disampaikan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol,

angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Tingkat keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar ditunjukan melalui nilai yang dilambangkan dengan angka atau huruf yang mencerminkan hasil yang telah dicapai siswa selama periode tertentu. Prestasi belajar yang didapatkan setiap siswa berbeda-beda tergantung kemampuan setiap anak dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka diketahui bahwa prestasi belajar seorang siswa merupakan gambaran dari keberhasilan belajar siswa setelah melakukan belajar selama waktu tertentu yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diukur dengan tes tertentu dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat. Dengan demikian prestasi belajar adalah suatu tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui tingkat penggunaan materi, pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa dari suatu interaksi belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat selama periode tertentu.

c. Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

1) Pengertian mata pelajaran Gambar Teknik Dasar

Secara umum, mata pelajaran yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan dibagi menjadi tiga bagian mata pelajaran, yaitu normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah salah satu mata pelajaran diklat program produktif yang ada di SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa, yaitu di Program Keahlian Teknik Bangunan. Kelompok mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar mempunyai kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional

Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan dunia kerja, oleh karena itu program kompetensi produktif lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha dan dunia industri.

2) Program mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Wonosari

Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Mata pelajaran Gambar Teknik Dasar adalah mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menggambar bangunan secara manual.

3) Kompetensi mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK Negeri 2 Wonosari

Pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar standar kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari antara lain sebagai berikut:

1. Menjelaskan dasar-dasar gambar teknik
2. Mengidentifikasi peralatan gambar teknik
3. Menggambar garis
4. Menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi
5. Menggambar proyeksi benda

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Gambar Teknik Dasar adalah bukti keberhasilan siswa dalam memperoleh keterampilan belajar gambar teknik dasar yang dilakukan dalam waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

4) Peralatan dan kelengkapan Gambar Teknik Dasar

Ada beberapa peralatan dalam menggambar teknik dasar (gambar manual/tanpa komputer) yang harus diketahui berdasarkan fungsi dan cara penggunaannya. Walau pada saat sekarang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta tuntutan dunia usaha dan dunia industri menggambar sudah menggunakan *Program Autocad* yang merupakan program aplikasi rancang bangun berbasis *CAD (Computer Aided Desain)* buatan autodeks incorporation. Tetapi untuk sampai ke aplikasi rancang bangun tersebut tentunya untuk gambar arsitektur dan gambar sipil diperlukan dasar-dasar gambar teknik yaitu menggambar secara manual. Sebagai dasar dan kaidah-kaidah penggambaran yang baik dan benar sesuai dengan standar ISO. Karena hasil dari gambar tersebut jelas, mudah dibaca/dimengerti, serta dapat dilaksanakan. Karena gambar dibidang teknik merupakan salah satu bahasa atau alat komunikasi untuk diaplikasikan. Oleh karena itu, di dalam menggambar teknik dasar perlu diketahui beberapa peralatan serta kelengkapan gambar teknik tersebut. Beberapa peralatan gambar teknik antara lain sebagai berikut:

a) Kertas gambar. Berdasarkan jenis kertasnya, kertas gambar yang dapat digunakan untuk menggambar teknik adalah kertas padalarang, kertas manila, kertas strimin, kertas roti, dan kertas kalkir. Di dalam menggambar teknik untuk ukuran kertas gambar sudah ditentukan berdasarkan standar ISO, yang mana ukuran pokok kertas gambar adalah A0. Untuk ukuran kertas gambar menurut standar ISO dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Ukuran kertas standar ISO

No.	Jenis Kertas	Ukuran Kertas (mm)
1.	A0	841 x 1189
2.	A1	594 x 841
3.	A2	420 x 594
4.	A3	297 x 420
5.	A4	210 x 297
6.	A5	148 x 210
7.	A6	105 x 148
8.	A7	74 x 105
9.	A8	52 x 74
10.	A9	37 x 52
11.	A10	26 x 37

b) Meja gambar. Meja gambar yang baik mempunyai bidang permukaan yang rata tidak melengkung. Meja tersebut dibuat dari kayu yang tidak terlalu keras misalnya kayu pinus. Sambungan papan rapat, tidak berongga, bila permukaannya diraba tidak terasa ada sambungan atau tonjolan. Meja gambar sebaiknya dibuat miring dengan bagian atas lebih tinggi. Meja gambar yang dapat diatur secara manual atau hidrolik. Meja gambar manual pergerakan kemiringan dan naik turunnya dengan sistem mekanik, sedangkan meja gambar hidrolik kemiringan dan naik turunnya meja gambar menggunakan sistem hidrolik. Ukuran papan gambar didasarkan atas ukuran kertas gambar, sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Tetapi dapat juga disesuaikan dengan kebutuhan, umumnya ukuran papan gambar lebar 90 cm, panjang 100 cm dan tebal 3 cm.

c) Pensil gambar. Pensil untuk menggambar berbeda dengan pensil yang digunakan untuk menulis, baik kwalitetnya maupun tingkat kerasnya. Pensil

gambar umumnya tidak disertai karet penghapus pada salah satu ujungnya.

Selain itu, tingkat kekerasannya dicantumkan pada salah satu ujung pensil.

Standar kekerasan pensil dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Pensil Gambar

Tingkat Kekerasan Pensil		
Keras	Sedang	Lunak
4H	3H	2B
5H	2H	3B
6H	H	4B
7H	F	5B
8H	HB	6B
9H	B	7B



Gambar 1. Pensil Gambar

d) Pensil mekanik. Pensil mekanik banyak ragam dan jenisnya,

antara batang dan isi pensil terpisah. Jika pensil habis dapat diisi ulang. Batang pensil tetap masih digunakan. Dalam menggambar teknik ada jenis pensil standar yang digunakan, seperti Staedtler, Rotring, Faber Castell. Pensil mekanik memiliki ukuran berdasarkan diameter mata pensil, misalnya 0,1 mm, 0,2 mm, 03 mm, 0,5 mm, dan 1,0 mm.



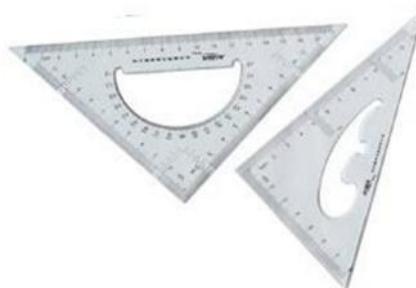
Gambar 2. Pensil Mekanik

e) Penghapus. Penghapus yang dimaksud dalam peralatan gambar teknik disini adalah penghapus yang digunakan untuk kertas gambar. Jadi dapat digunakan 2 macam penghapus yaitu penghapus pensil dan penghapus tinta. Untuk penghapus pensil pada kertas gambar biasa umumnya hampir sama. Penghapus kertas gambar terdapat macam-macam merk, salah satunya adalah Staedler, Rotring, Faber Castell, demikian pula untuk penghapus tinta pada kertas kalkir.



Gambar 3. Penghapus

f) Penggaris segitiga. Penggaris ini digunakan untuk menarik garis tegak, miring, dan sejajar. Ukurannya variatif, dari yang kecil sampai yang besar. Bahan yang digunakan untuk penggaris segitiga adalah kebanyakan mika transparan karena ringan. Penggaris segitiga ini biasanya digunakan sepasang segitiga yaitu segitiga dengan sudut-sudut istimewa, yaitu 45° - 45° dan segitiga dengan sudut 60° - 30° .



Gambar 4. Penggaris Segitiga

g) Rapido. Rapidograp atau rapido merupakan alat kelengkapan menggambar teknik, biasanya satu set komplet dengan yang lainnya. Rapido

banyak digunakan dalam mendesain gambar arsitektur bangunan maupun bangunan sipil. Rapido juga memiliki ketebalan tertentu untuk menggaris dengan ketebalan yang dikehendaki. Sehingga untuk membuat gambar dengan lebih dari satu ketebalan garis, dibutuhkan beberapa rapido. Untuk membedakan ketebalan garis yang diinginkan, pada umumnya masing-masing rapido diberi tanda corak warna yang berbeda-beda pada leher atau tutupnya. Sehingga dengan rapido yang digunakan ketebalan garis, tinggi huruf maupun angka dari sablon huruf dapat disesuaikan. Ada beberapa merk rapido yang digunakan, antara lain: Rotring, Staedler, dan Faber Castell.



Gambar 5. Rapido

h) Jangka. Jangka merupakan suatu alat kelengkapan menggambar teknik digunakan untuk menggambar lingkaran, ellips, ataupun busur lingkaran. Jangka memiliki bentuk dua kaki, yang satu berbentuk runcing (jarum) dan yang satunya lagi bentuknya dapat diisi dengan ujung pensil, pulpen, trek pen, dan sebagainya. Penggunaan jangka bisa diatur apabila akan membuat gambar suatu bentuk lingkaran dengan jari-jari besar, dan apabila kaki jangka tersebut kurang panjang, maka salah satu kakinya harus disambung dengan kaki sambungan atau ditambahkan suatu alat tambahan apabila akan menggunakan rapido.



Gambar 6. Jangka.

i) Mal dan sablon. Mal dan sablon ini merupakan alat kelengkapan dalam menggambar teknik. Fungsi dari mal dan sablon ini untuk memudahkan dan mempercepat proses penggerjaan dalam membuat gambar. Khususnya desain gambar-gambar arsitektur bangunan, sipil dan juga untuk menghasilkan bentuk gambar yang rapi, bersih dan menarik. Perbedaan mal dan sablon antara lain yaitu mal terdiri dari beberapa jenis, yakni: mal lingkaran, mal ellips, mal kuping gajah, mal arsitek, dan lain-lain. Sedangkan sablon terdiri dari beberapa jenis, yakni: sablon huruf, sablon angka, sablon furniture, dan lain-lain.



Gambar 7. Mal dan Sablon

d. Faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar

Prestasi belajar siswa berhubungan dengan berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (intern) maupun berasal dari luar dirinya (ekstern).

Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing.

Utami Munandar (1999: 4) berpendapat bahwa, "kreativitas sama absahnya seperti intelegensi sebagai prediktor prestasi sekolah. Jika efek intelegensi dieliminasi, hubungan antara kreativitas dan prestasi sekolah tetap substansial. Dengan demikian kreativitas merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan prestasi belajar".

Slameto (2010: 54), mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu :

1) Faktor intern.

Faktor intern meliputi 3 faktor yaitu jasmaniah, psikologis, dan kelelahan.

- a) Faktor jasmaniah meliputi : kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis meliputi : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar dan sebagainya.

2) Faktor ekstern.

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- a) Faktor keluarga meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (2001: 10), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagai berikut :

1) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal).

- a) Faktor jasmani (fisiologi) baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti karena sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas :
 - (1)Faktor intelektif yang meliputi potensi yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2)Faktor non intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal).

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang salah satunya adalah kreativitas dan faktor eksternal yang salah satunya adalah fasilitas belajar yang dalam penelitian ini dilihat dari sisi penggunaannya.

e. Mengukur prestasi belajar

Indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang telah disempurnakan. Dalam dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan, karena dengan diketahui prestasi belajar seorang siswa maka dapat diketahui pula tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi dengan tujuan agar siswa mengalami perubahan secara positif.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 139), "evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan

dalam sebuah program". Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana perubahan yang terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Pengukuran prestasi belajar tersebut dapat menggunakan suatu cara untuk mengevaluasi yaitu dengan cara tes. Tes dapat dipakai untuk menilai hasil belajar siswa dan hasil belajar mengajar dari pendidik.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102) menyatakan bahwa, "Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar siswa secara nyata dapat dilihat dalam bentuk kuantitas yaitu angka. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai rata-rata tugas pelajaran Gambar Teknik Dasar pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2013/2014.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator prestasi belajar antara lain:

1. Kemampuan menciptakan hasil belajar yang optimal.
2. Siswa menguasai materi yang telah diajarkan.
3. Meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.
4. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran.

f. Fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar yang diperoleh sangat perlu diketahui oleh guru dan siswa. Menurut Zainal Arifin (1990: 17) tentang fungsi prestasi belajar, antara lain:

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai oleh siswa.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai indikator terhadap daya serap kecerdasan siswa.

Prestasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai suatu indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas industri pendidikan. Disamping itu prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Tinjauan tentang Penggunaan Fasilitas Belajar

a. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang. Sejalan dengan uraian di atas, Suharsimi Arikunto (2001: 37) berpendapat bahwa fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala suatu usaha. Adapun yang dapat memperlancar dan mempermudah usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di sekolah.

Sanjaya W. (2006: 53) menyatakan, "fasilitas adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pekerjaan". Sejalan dengan itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 314), "fasilitas berarti sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi dan kemudahan". Sedangkan menurut Rahma Hibana (2002: 101), "fasilitas adalah sarana pendukung bagi proses belajar anak. Semakin lengkap fasilitas yang anak miliki maka kemungkinan keberhasilan anak akan semakin tinggi".

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan yang dimaksud dengan fasilitas belajar adalah sarana yang harus ada untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah agar lebih efektif dan efisien yang

nantinya peserta didik dapat belajar secara maksimal dengan hasil belajar yang memuaskan.

1) Tinjauan fasilitas belajar sebagai sarana prasarana

Fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa : a) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang memiliki perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, b) setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Mulyasa (2005: 49) dalam Menejemen Berbasis Sekolah menyatakan bahwa, "sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan dan pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman

sekolah sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

2) Kelengkapan fasilitas belajar siswa

Fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori dan belajar praktik. Kelengkapan fasilitas belajar dapat diartikan ketersediaan dari segala sesuatu (benda) yang dimiliki siswa dan dapat menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar. Kelengkapan fasilitas belajar temasuk salah satu faktor eksternal. Menurut Sukardi (2003: 51), “faktor-faktor eksternal dalam belajar adalah keadaan udara, cuaca, waktu, hari, alat-alat yang dipakai untuk belajar”.

Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah maupun di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik. Sejalan dengan pendapat dari Moch. Surya (1979: 80) yang mengungkapkan bahwa, “ketersediaan fasilitas belajar yang memadai akan dapat tercapai hasil belajar yang efisien dibandingkan dengan keadaan fasilitas belajar yang kurang memadai”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kelengkapan fasilitas belajar untuk merangsang proses belajar mengajar. Lengkap dan tidak lengkapnya fasilitas belajar yang menunjang akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan.

3) Aspek fasilitas belajar

“Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana belajar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu sumber belajar, alat belajar dan pendukung belajar (Prantiya, 2008: 6)”.

a) Sumber belajar. Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal di luar diri anak didik yang memungkinkannya untuk belajar, dapat berupa pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan. Uraian tersebut dapat dilihat dari definisi AECT (Association For Education Communication Technology) yang menyatakan sumber belajar sebagai berikut: sumber belajar untuk teknologi pendidikan meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan fasilitas belajar.

Menurut Rusman (2007: 64), “sumber belajar merupakan salah satu komponen yang membantu proses belajar mengajar. Sumber belajar antara lain adalah daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan”. Sumber belajar tidak hanya terbatas bahan dan alat ataupun fasilitas yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa definisi sumber belajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut yang mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Mengingat sedemikian pentingnya peranan sumber belajar terhadap efektifitas dan efisiensi proses juga hasil belajar mengajar siswa dengan guru, maka pengadaan, pemerataan sampai dengan mengintegrasikan sumber belajar kepada proses belajar mengajar yang sangat dibutuhkan demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Menurut Semiawan (1992: 100), “fungsi sumber belajar adalah 1) sarana mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan, 2) mengeratkan hubungan antara siswa dengan lingkungan, 3) mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa, dan 4) membuat proses belajar mengajar lebih bermakna”.

b) Alat belajar. Alat belajar atau yang biasa disebut media pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk membantu penyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat peraga baik alat elektronik maupun alat lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Alat belajar atau media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, alat belajar tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

Penggunaan alat belajar selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, alat belajar juga mempunyai peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Yusuf Hadi Miarso (2004: 458), “alat belajar atau media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar

sehingga dapat mendorong terjadi proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali”.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 02) tentang pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar siswa, sebagai berikut :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pelajaran lebih baik.
3. Metode pelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat belajar atau media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif dan efisien. Pada proses belajar mengajar guru harus mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam alat pembelajaran, terutama media yang digunakan dalam proses mengajarnya, sehingga materi ataupun pesan yang disampaikan akan tersalurkan dengan baik.

c) Prasarana pendukung pembelajaran

Bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung berupa gedung, terkhusus ruang kelas yang digunakan

dalam pembelajaran. Diharapkan dalam ruangan atau gedung tersebut tercipta suasana yang kondusif guna kelancaran dan terciptanya tujuan pembelajaran.

Menurut Slameto (2010: 146) “untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadahi antara lain tempat atau ruang belajar, penerangan yang cukup, buku pegangan dan kelengkapan praktik”.

- (1) **Tempat atau ruang belajar.** Salah satu syarat untuk belajar dengan baik adalah tersedianya tempat dan ruang belajar. Tempat atau ruang belajar inilah yang digunakan untuk siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Melalui tempat yang nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.
- (2) **Penerangan.** Penerangan yang baik adalah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar di kelas.
- (3) **Buku pegangan.** Syarat lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku pegangan. Buku pengangan yang dimaksud adalah buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.
- (4) **Kelengkapan peralatan praktek.** Selain buku pegangan peralatan praktek juga penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Faktor sarana sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gedung, ruangan, penerangan, meja kursi, buku, alat praktek dan sebagainya. Sarana sekolah yang memadahi akan membantu pencapaian hasil belajar yang baik.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber belajar.,
2. Sarana belajar.,
3. Prasarana belajar., dan
4. Kelengkapan praktek.

3. Tinjauan tentang Kreativitas Siswa

a. Pengertian kreativitas

Menurut Dedi Supriadi (1994: 7), "kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya". Sehingga kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing orang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. "Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat", (Nana Syaodih, 2003: 104). Hal baru tersebut tidak harus selalu sesuatu yang sama sekali belum pernah ada sebelumnya, namun unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya. Seseorang dapat menemukan kombinasi baru atau konstruk baru yang mempunyai kualitas berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Menurut Utami Munandar (1999: 47-50), beberapa pengertian kreativitas yang lain adalah sebagai berikut :

- 1) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data informasi, atau unsur-unsur yang ada.
- 2) Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir *divergen*) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak

- kemungkinan jawaban tehadap suatu masalah, dimana penekanannya pada kuantitas, ketepatgunaan, dan keragaman jawaban.
- 3) Secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan *orisinalitas* dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

“Kreativitas bukanlah sesuatu yang mandiri atau berdiri sendiri, atau bukanlah semata-mata kelebihan yang dimiliki seseorang. Lebih dari itu, kreativitas merupakan bagian dari buah usaha seseorang”, (Nursisto, 1999: 33). Dengan demikian segala sesuatu dalam usaha yang dilakukan seseorang merupakan salah satu kreativitas seseorang.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru atau cara-cara baru yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan merupakan bagian dari usaha yang dilakukan seseorang yang akan berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat.

b. Proses kreatif

Dalam perkembangannya dalam diri manusia kreativitas memerlukan proses. Menurut Zimmerer (Suryana, 2001: 19-21) ada tujuh langkah proses kreatif, yaitu :

- 1) **Persiapan (preparation).** Persiapan berpikir kreatif dilakukan dalam pendidikan formal, pengalaman, magang, dan pengalaman belajar lainnya.
- 2) **Penyeledikan (investigation).** Dalam penyelidikan diperlukan individu yang dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau keputusan.
- 3) **Transformasi (transformation).** Yaitu menyangkut persamaan dan perbedaan pandangan informasi yang terkumpul.
- 4) **Penetasan (incubation).** Yaitu menyiapkan pikiran bawah sadar untuk merenungkan informasi yang terkumpul.
- 5) **Penerangan (illumination).** Pada tahap ini semua tahapan muncul bersama-sama menghasilkan kreativitas ide-ide inovatif.

- 6) **Pengujian (verification).** Menyangkup ketepatan ide-ide seakurat mungkin dan semanfaat mungkin.
- 7) **Implementasi (implementation).** Mentransformasikan ide-ide ke dalam praktik bisnis.

Pendapat lain tentang proses kreatif, menurut Wallas (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2005: 51) ada empat tahapan proses kreatif, yaitu :

- 1) **Persiapan.** Persiapan adalah tahap pengumpulan informasi atau data sebagai bahan untuk memecahkan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain, dan sebagainya.
- 2) **Inkubasi.** Inkubasi adalah tahap dieraminya proses pemecahan dalam alam prasadar.
- 3) **Iluminasi.** Iluminasi adalah tahap munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah.
- 4) **Verifikasi.** Verifikasi adalah tahap munculnya aktivitas evaluasi terhadap gagasan secara kritis yang sudah mulai dicocokan dengan keadaan nyata dan kondisi realita.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diketahui proses kreatif pada dasarnya dimulai dari tahap persiapan yang diikuti munculnya gagasan-gagasan atau ide-ide untuk menghadapi masalah yang ada dan akhirnya tercipta suatu pemecahan masalah.

c. Faktor yang mempengaruhi kreativitas

Kreativitas seseorang dalam prosesnya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Elisabeth Hurlock yang dikutip oleh Meitasari Tjandrasa (2002: 11) faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu :

- 1) **Waktu.** Seorang anak sebaiknya jangan terlalu banyak diatur, sehingga waktu bebas mereka menjadi terbatas.
- 2) **Kesempatan menyendiri.** Anak memerlukan kesempatan untuk menyendiri guna mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.
- 3) **Dorongan.** Anak harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan/kritikan dari orang dewasa.
- 4) **Sarana.** Sarana harus disediakan guna merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari kreativitas.
- 5) **Lingkungan yang merangsang.** Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.

- 6) **Hubungan orang tua dan anak yang tidak posesif.** Orang tua yang tidak terlalu melindungi atau posesif terhadap anak mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri yang merupakan dua kualitas yang sangat mendukung kreativitas.
- 7) **Cara mendidik anak.** Mendidik anak demokratis akan menyebabkan anak menjadi anak menjadi kreatif dari pada cara mendidik anak secara otoriter.
- 8) **Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.** Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh anak semakin baik dasar untuk mencapai hasil yang kreatif.

Selain itu juga masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kreativitas seseorang yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Yang terpenting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya adalah seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri sesuatu hubungan baru dengan siswa lain atau orang lain.

d. Ciri-ciri kreativitas

Pribadi kreativitas dalam kehidupannya sehari-hari mempunyai ciri-ciri tertentu. Berdasarkan analisis faktor Guilford dalam Dedi Supriadi (1994: 7) mengemukakan bahwa ada empat sifat yang menjadi kemampuan berfikir kreatif, yaitu :

- 1) **Kelancaran (fluency).** Kelancaran adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) **Keluwesan (flexibility).** Keluwesan adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) **Keaslian (originality).** Keaslian adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- 4) **Penguraian (elaboration).** Penguraian adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui banyak orang.

Menurut Sund yang dikutip oleh Nursisto (1999: 35), menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal secara mudah melalui pengamatan ciri-ciri yang dimiliki, antara lain :

- 1) Mempunyai hasrat ingin mengetahui.
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- 3) Berpikir fleksibel, bergairah, aktif, dan berdedikasi dalam melakukan tugas.

Menurut Utami Munandar (1999: 52), ciri-ciri kepribadian kreatif adalah sebagai berikut :

- 1) Senang mencari pengalaman baru.
- 2) Memiliki inisiatif.
- 3) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 4) Selalu ingin tahu.
- 5) Percaya kepada diri sendiri.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kreativitas siswa merupakan faktor yang penting dalam diri siswa untuk memecahkan masalah dan mencari solusi yang dihadapinya pada saat proses belajar secara mandiri, dengan pemikiran dan caranya sendiri. Apabila kreativitas ini sudah melekat pada diri siswa, maka akan besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas dalam penelitian ini merupakan berpikir fleksibel, keaslian gagasan, memiliki inisiatif, bersifat terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki ketekunan, percaya diri, dan rasa ingin tahu untuk mewujudkan suatu gagasan atau ide yang menimbulkan motivasi untuk mengembangkan diri dalam prestasi belajar. Kreativitas sebagai gagasan atau ide lebih esensial dan perlu dibina agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat terarah untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Pengukuran kreativitas

Pengukuran kreativitas dapat dibedakan berdasarkan pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengukurnya. Ada lima pendekatan yang

lazim digunakan untuk mengukur kreativitas, yaitu : 1) analisis objektif terhadap perilaku kreatif, 2) pertimbangan subjektif, 3) inventori kepribadian, 4) inventori biografis, dan 5) tes kreativitas.

1) Analisis Objektif. “Pendekatan objektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung kreativitas dalam menghasilkan produk berupa benda atau karya-karya kreatif lain yang dapat dinilai wujud fisiknya. Metode ini tidak cukup memadai untuk digunakan sebagai metode yang objektif untuk mengukur kreativitas karena sangat sulit mendeskripsikan kualitas produk-produk yang beragam secara matematis, untuk menilai kualitas instrinsiknya. Kelebihan metode ini adalah secara langsung menilai kreativitas yang melekat pada objeknya, yaitu karya kreatif. Kelemahan metode ini yaitu hanya dapat digunakan terbatas pada produk-produk yang dapat diukur kualitasnya secara instrinsiknya secara statistik”, (Amabile dalam Dedi Supriadi, 1994: 24).

2) Pertimbangan Subjektif. “Pendekatan ini dalam melakukan pengukurannya diarahkan kepada orang atau produk kreatif. Cara pengukurannya menggunakan pertimbangan-pertimbangan peneliti, seperti yang dikemukakan oleh Francis Galton, Castle, Cox, dan MacKinnon. Prosedur pengukurannya ada yang menggunakan catatan sejarah, biografi, antologi, atau meminta pertimbangan sekelompok pakar. Dasar epistemologis dari pendekatan ini, yaitu objektivitas sesungguhnya adalah intersubjektivitas, artinya meskipun prosedurnya subjektif hasilnya menggambarkan objektivitas, karena sesungguhnya subjektivitas merupakan dasar dari objektivitas,” (Dedi Supradi, 1994: 25).

“Prosedur lain yang digunakan dalam pendekatan pertimbangan subjektif yaitu dengan menggunakan kesepakatan umum, hal tersebut apabila jumlah subjeknya terbatas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang praktis penggunaannya, dan dapat diterapkan pada berbagai bidang kegiatan kreatif, juga dapat menjangkau orang-orang, produk-produk yang sesuai dengan kriteria kreativitas yang ditentukan oleh pengukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pada akhirnya kreativitas sesuatu atau seseorang ditentukan oleh apresiasi pengamat yang ahli. Adapun kelemahannya yaitu setiap penimbang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap yang disebut kreatif, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain”, (Dedi Supriyadi, 1994: 26)

3) Inventori Kepribadian. Pendekatan inventori kepribadian ditujukan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan kepribadian kreatif seseorang yang berhubungan dengan kreativitas. Kepribadian kreatif meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berpikir, dan kebiasaan dalam berperilaku. Alat ukurnya : Skala sikap kreatif (Utami Munandar, 1999), Skala kepribadian kreatif (Dedi Supriadi, 1985), *How do you think?* (David and Subkoviak, 1975), dan *Group inventory for finding creative talent* (Rimm, 1976). Alat-alat ukur ini dapat mengidentifikasi perbedaan-perbedaan karakteristik orang yang kreativitasnya tinggi dan orang yang kreativitasnya rendah. Penilaian biasanya menggunakan forced choice (ya, tidak) atau skala likert (Sangat setuju, Setuju, dan Tidak setuju).

4) Inventori Biografis. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif, meliputi identitas pribadinya, lingkungannya, serta pengalaman-pengalaman kehidupannya.

5) Tes Kreativitas. Tes ini digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berpikir kreatif. Hasil tesnya dikonversikan ke dalam skala tertentu sehingga menghasilkan CQ (*creative quotient*) yang analog dengan IQ (*intelligence quotient*) untuk inteligensi.

Terdapat beberapa tes kreatif, yaitu : *alternate uses, test of divergent thinking, creativity test for children* (Guiford, 1978), *Torrance test of creative thinking* (Torrance, 1974), *creative assessment packet* (Williams, 1980), tes kreativitas verbal (Utami Munandar, 1977). Bentuk tes ini umumnya berupa gambar dan verbal.

Perbedaan tes intelegensi dengan tes kreativitas, yaitu pada kriteria jawaban. Tes intelegensi menguji kemampuan berpikir terpusat (konvergen), karena itu ada jawaban benar dan salah, sedangkan tes kreativitas menguji berpikir menyebar (divergen) dan tidak ada jawaban benar dan salah.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2007) dengan judul “Kontibusi Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Wonosobo”. Menunjukan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari r hitung $0,584 > r$ tabel $0,235$ pada taraf signifikansi 5% . Persamaan penelitian ini adalah yakni sama-sama meneliti variabel fasilitas belajar sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel yang lain yaitu tingkat pendidikan orang tua dan motivasi berprestasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Suratman (2001) yang berjudul, "Hubungan Antara Kreativitas Dan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas III SMK N 2 Wonosari Tahun Ajaran 2000/2001". Menunjukkan hasil terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan r hitung $0,569 > r$ tabel $0,220$ dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini adalah yakni sama-sama meneliti variabel kreativitas sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar sebagai terikat, sedangkan perbedaanya adalah pada variabel yang lain yaitu cara belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Riris Pratama Primertasari (2009) dengan judul, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Sayegan Tahun Ajaran 2008/2009". Menunjukkan hasil terhadap hubungan positif antara kreativitas dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan r hitung $0,548 > r$ tabel $0,301$ dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini adalah yakni sama-sama meneliti variabel kreativitas sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat, sedangkan perbedaanya adalah pada variabel yang lain yaitu motivasi belajar.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh antara Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pejahan Gambar Teknik Dasar

Manusia dalam berusaha mencapai tujuan membutuhkan alat atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan atau memperlancar kegiatan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil seperti

yang diharapkan. Demikian juga siswa dalam kegiatan belajar juga memerlukan alat untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajarnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang berupa alat-alat pelajaran dan tempat belajar yang dapat digunakan untuk memudahkan dan memperlancar usaha belajar. Fasilitas belajar yang memadahi seperti ketersediaan gedung, ruang kelas, ruang belajar, buku-buku pelajaran serta alat tulis, yang akan menimbulkan keinginan untuk belajar dan mempermudah siswa untuk belajar sehingga meningkatkan prestasi belajarnya, serta akan mengurangi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Semakin banyak siswa yang memiliki dan menggunakan fasilitas belajar, semakin baik pula prestasi belajarnya, demikian pula sebaliknya.

Dengan demikian dapat diduga bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

2. Pengaruh antara Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar

Kreativitas merupakan suatu proses aktivitas individu dalam menghadapi masalah dan mencoba untuk mencoba mencari pemecahannya dengan menciptakan gagasan atau ide-ide baru. Oleh karena itu, maka kreativitas akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahan suatu masalah.

Kemampuan nalar siswa dalam hal ini dapat tercermin dari kreativitas yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan berusaha menemukan dan memecahkan soal-soal yang menjadi kesulitannya dengan berbagai cara, siswa tidak mudah menyerah begitu saja dalam menghadapi

tugas-tugas yang diberikan. Apabila kreativitas tersebut telah melekat pada diri siswa maka akan besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat diduga bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

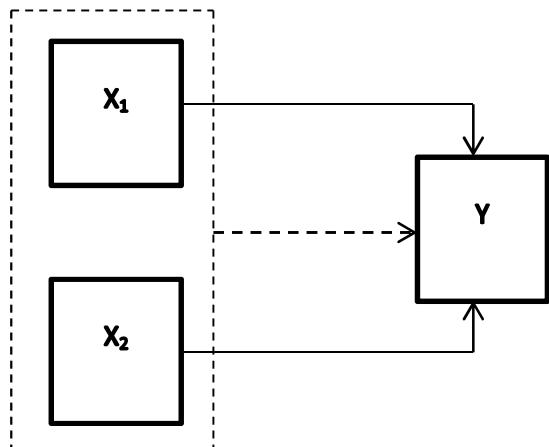
3. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar

Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai akan memudahkan dirinya dalam proses belajarnya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Sedangkan kreativitas akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari cara pemecahan suatu masalah terutama dalam kegiatan belajarnya.

Fasilitas belajar yang memadai dan disertai dengan kreativitas siswa dalam proses belajarnya, maka akan mengoptimalkan kegiatan belajar siswa. Dengan kegiatan belajar yang optimal maka akan mendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas belajar dan kreativitas siswa maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat diduga bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X program keahlian teknik bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 8. Paradigma Penelitian

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar

X₁ : Penggunaan Fasilitas Belajar

X₂ : Kreativitas Siswa

→ : Hubungan individual antara variabel bebas (Penggunaan Fasilitas Belajar, Kreativitas Siswa) dan variabel terikat (Prestasi Belajar).

X₁ → Y

X₂ → Y

X₁ - X₂ - - - -> Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan diskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pernyataan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan Di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk penelitian deskriptif atau *ex-post facto*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2006: 6) yang mengemukakan bahwa, “penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dari peristiwa yang diteliti”.

Eksplanasinya tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu variabel fasilitas belajar dan variabel kreativitas siswa terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabelnya bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka, kemudian dicari ada tidaknya kontribusi antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar kontribusinya.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari yang beralamatkan di Jalan KH Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-21 September 2014.

C. Populasi

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010: 108) menyatakan bahwa, "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 117), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 63 siswa. Untuk lebih jelas mengenai populasi penelitian dapat di lihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Arsitek	31
X Sipil	32
Total	63

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

"Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan", (Sugiyono, 2006: 10).

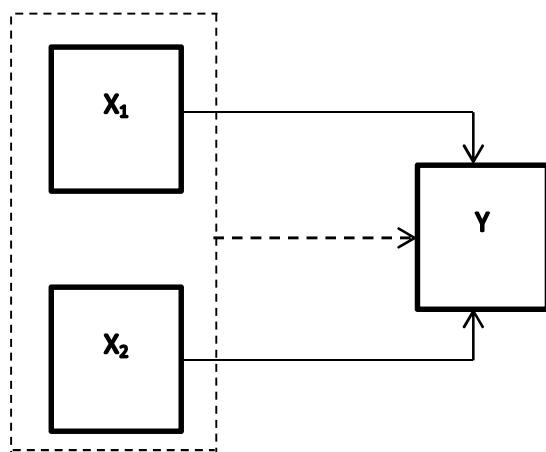
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependent. Menurut Sugiyono (2006: 61), "variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependent merupakan variabel

yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas."

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tertera pada Gambar 9.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

1. Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar (Y)
2. Variabel bebas yaitu Penggunaan Fasilitas Belajar (X_1) dan Kreativitas Siswa (X_2)



Gambar 9. Paradigma Penelitian

Keterangan :

Y : Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar

X_1 : Penggunaan Fasilitas Belajar

X_2 : Kreativitas Siswa

→ : Hubungan individual antara variabel bebas (Penggunaan Fasilitas Belajar, Kreativitas Siswa) dan variabel terikat (Prestasi Belajar).

$X_1 \rightarrow Y$

$X_2 \rightarrow Y$

$X_1 - X_2 \rightarrow Y$

a. Prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar

Menurut Sumadi Suryabrata (2010: 175), “prestasi belajar merupakan kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah siswa melakukan kegiatan belajar, yang dinilai atau diukur melalui tes dan hasil atau nilainya dinyatakan dalam bentuk angka oleh guru”. Prestasi belajar pada penelitian ini adalah nilai siswa mata pelajaran Gambar Teknik Dasar yang diambil dari rata-rata nilai tugas gambar teknik dasar dari semester ganjil dan semester genap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari, karena nilai rata-rata nilai tugas menunjukkan kompetensi siswa dalam memahami setiap kompetensi dasar yang disampaikan oleh guru.

b. Penggunaan fasilitas belajar

Fasilitas belajar adalah sarana yang harus ada untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah agar lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar secara maksimal dengan hasil belajar yang memuaskan. Dalam penelitian ini indikator fasilitas belajar adalah sumber belajar, sarana belajar, dan prasarana belajar.

c. Kreativitas siswa

Menurut Nana Syaodih (2003: 104), “kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat”. Dalam penelitian ini, kreativitas diukur berdasarkan persepsi responden aspek berpikir fleksibel, memiliki inisiatif, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki ketekunan, percaya diri, dan rasa ingin tahu.

2. Definisi Operasional

Memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti disebut kategorisasi. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel, masing-masing indikator setiap variabel ini adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas belajar terdiri dari:

- 1) Sumber belajar,
- 2) Sarana belajar,
- 3) Prasarana belajar,
- 4) Kelengkapan praktek.

b. Kreativitas siswa terdiri dari:

- 1) Berpikir fleksibel,
- 2) Memiliki inisiatif,
- 3) Berpikir terbuka terhadap pengalaman,
- 4) Memiliki ketekunan,
- 5) Percaya diri,
- 6) Rasa ingin tahu.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian sambil mencatat hal-hal yang penting untuk penulisan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang fasilitas belajar siswa.

2. Metode Angket

“Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2006: 199). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Keuntungan menggunakan kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129) antara lain :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2002: 131).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar

siswa untuk memperoleh nilai siswa diambil dari nilai rata-rata ulangan harian atau tugas selama semester ganjil dan genap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2006: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari.

Penyusunan instrumen penelitian penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa merupakan hasil modifikasi penelitian yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa ini adalah skala *Likert* yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda centang () pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pertanyaan mempunyai alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pertanyaan terdiri dari dua macam yaitu pertanyaan positif dan negatif. Skor pertanyaan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 dan pertanyaan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4. Untuk lebih jelasnya seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Instrumen Fasilitas Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Instrumen tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator yang diduga berhubungan dengan Penggunaan Fasilitas Belajar. Adapun indikatornya adalah prasarana belajar (ruang gambar, penerangan, suhu dan perpustakaan), sarana belajar (meja gambar dan kursi gambar), buku pegangan (modul dan joobsheet), dan kelengkapan praktek. Kisi-kisi instrumen Penggunaan Fasilitas Belajar dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Penggunaan Fasilitas Belajar	1. Prasarana belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2. Sarana belajar	9, 10, 11, 12	4
	3. Buku pegangan	13, 14, 15, 16	4
	4. Kelengkapan praktek	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

2. Instrumen Kreativitas Siswa

Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun indikatornya berupa berpikir fleksibel, memiliki inisiatif, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki ketekunan, percaya diri, dan rasa ingin tahu. Kisi-kisi instrumen Kreativitas Siswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrument Kreativitas Siswa

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Kreativitas Siswa	1. Berfikir fleksibel	1, 2	2
	2. Memiliki inisiatif	3, 4, 5, 6	4
	3. Bersikap terbuka terhadap pengalaman	7, 8, 9	3
	4. Memiliki ketekunan	10, 11, 12, 13, 14	5
	5. Percaya diri	15, 16, 17, 18	4
	6. Rasa ingin tahu	19, 20	2
Jumlah			20

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 145), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas konstruk

Sebuah instrumen dikatakan mempunyai validitas konstruk yang baik apabila butir-butir instrumen tersebut mengukur setiap aspek berfikir. Uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur berlandaskan dengan teori tertentu, maka selanjutnya

dikonsultasikan dengan para ahli. Hasil dari konsultasi dengan para ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak dipakai untuk mengambil data.

b. Validitas isi

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang diukur. Cara yang dilakukan adalah adalah (1) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan (2) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan dua dosen validator, yaitu Drs. Imam Muchoyar, M.Pd dan Drs. Agus Santoso, M.Pd. Dalam penelitian ini validitas dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (1)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

XY = Total perkalian skor X dan Y

X = Jumlah skor variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

$(\sum X)^2$ = Total kuadrat skor variabel X

$(\sum Y)^2$ = Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Untuk mempercepat proses pengujian validasi instrumen penelitian ini digunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Analisis dilakukan terhadap 53 orang, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen

dianggap valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 154), "reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

(Suharsmi Arikunto, 2010: 196)

Selanjutnya r_{11} yang diperoleh dari hasil analisis dengan program komputer SPSS versi 16.0 for windows dikonsultasikan dengan $r_{11} > 0,7$. Sesuai dengan pendapat Lynn (1986: 108) bahwa nilai koefisiensi reliabilitas $0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Validasi Instrumen

Hasil uji validasi instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan *Program SPSS versi 16.0 for windows*, dengan jumlah $n = 53$ dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,271. Jika butir instrumen mempunyai harga $r_{xy} > 0,271$ maka butir instrumen dinyatakan valid, sedangkan

jika $r_{xy} < 0,271$ maka dinyatakan gugur atau tidak valid. Dari hasil uji validasi, butir-butir yang gugur selanjutnya tidak dipakai dengan pertimbangan semua indikator variabel dapat terwakili oleh butir-butir instrumen yang valid. Untuk lebih jelasnya tentang hasil uji validasi dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validasi Instrumen Penggunaan Fasilitas Belajar.

Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Kritis	Hasil
Fas1	0.298	0.271	Valid
Fas2	0.342	0.271	Valid
Fas3	0.294	0.271	Valid
Fas4	0.141	0.271	Tidak Valid
Fas5	0.351	0.271	Valid
Fas6	0.324	0.271	Valid
Fas7	0.387	0.271	Valid
Fas8	0.322	0.271	Valid
Fas9	0.357	0.271	Valid
Fas10	0.302	0.271	Valid
Fas11	0.305	0.271	Valid
Fas12	0.371	0.271	Valid
Fas13	0.369	0.271	Valid
Fas14	0.067	0.271	Tidak Valid
Fas15	0.330	0.271	Valid
Fas16	0.709	0.271	Valid
Fas17	0.450	0.271	Valid
Fas18	0.613	0.271	Valid
Fas19	0.547	0.271	Valid
Fas20	0.417	0.271	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel 8. Hasil Uji Validasi Instrumen Kreativitas Siswa

Item	Corrected Item - Total Correlation	Batas Kritis	Hasil
Krea1	0.371	0.271	Valid
Krea2	0.359	0.271	Valid
Krea3	0.310	0.271	Valid
Krea4	0.657	0.271	Valid
Krea5	0.521	0.271	Valid
Krea6	0.409	0.271	Valid
Krea7	0.418	0.271	Valid
Krea8	0.496	0.271	Valid
Krea9	0.522	0.271	Valid
Krea10	0.379	0.271	Valid
Krea11	0.578	0.271	Valid
Krea12	0.705	0.271	Valid
Krea13	0.254	0.271	Tidak Valid
Krea14	0.409	0.271	Valid
Krea15	0.501	0.271	Valid
Krea16	0.551	0.271	Valid
Krea17	0.502	0.271	Valid
Krea18	0.323	0.271	Valid
Krea19	0.685	0.271	Valid
Krea20	0.397	0.271	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji validasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid. Untuk variabel fasilitas belajar yaitu butir no. 4 dan no. 14, sedangkan untuk variabel kreativitas siswa yaitu butir no. 13. Sehingga butir instrumen yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

Hasil uji reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer *Program SPSS versi 16.0 for windows*. Dan hasilnya ditunjukkan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien Alfa	Batas	Keterangan
1	Penggunaan Fasilitas Belajar	0.803	0.700	Reliabel
2	Kreativitas Siswa	0.869	0.700	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas nilai Alpha untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,803 dan variabel kreativitas siswa 0,869. Kedua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dengan melakukan persyaratan analisis terlebih dahulu.

1. Analisis Dekriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1) Menghitung kelas interval.

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (3)$$

keterangan :

k = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

2) Menghitung rentang data.

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menghitung panjang kelas.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

- b. Selain disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data akan disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram).
- c. Menghitung Central Tendency (gejala pusat) yang meliputi Mean (M), Median (Me), dan Modus (Mo).
- d. Menghitung variabilitas dengan menghitung Standar Deviasi (simpangan baku)
- e. Penentuan kedudukan dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat Tinggi = $(M_i + 1.SD)$ ke atas
Tinggi = M_i sampai $(M_i + 1.SD)$
Rendah = $(M_i - 1.SD)$ sampai M_i
Sangat Rendah = $(M_i - 1.SD)$ ke bawah
(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Sedangkan untuk mengetahui Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal digunakan rumus sebagai berikut :

Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Standar Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

2. Uji Prasarat Analisis

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum tahap pengujian hipotesis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS versi 16.0 for windows*. Dengan menggunakan *Program SPSS versi 16.0 for windows* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan, misalnya 5% maka data tersebut tidak terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data tersebut berdistribusi normal (Ali Muhson. 2005:58).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \quad (4)$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residi

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Dalam uji linearitas ini akan menggunakan bantuan *Program SPSS versi 16.0 for windows*, dengan menguji koefisien regresi pada taraf signifikansi 5%. Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki bentuk linear atau tidak terhadap

variabel terikat (Y) adalah berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu:

- 1) Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah linear.
- 2) Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah tidak linear.

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (5)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

XY = Total perkalian skor X dan Y

X = Jumlah skor variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

$(\sum X)^2$ = Total kuadrat skor variabel X

$(\sum Y)^2$ = Total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 170)

Jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan. Multikolinieritas terjadi jika harga interkorelasi antar variabel variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0.800, maka analisis dapat dilanjutkan namun secara variabel bebas sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama. Selain itu dapat juga dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya. (Imam Ghazali, 2009).

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono (2006: 257) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-3,999	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

a. Pengujian hipotesis 1 dan 2 (regresi sederhana)

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisa regresi sederhana dengan rumus korelasi variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan

variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = K + aX \quad (6)$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

a : koefisien prediktor

K : harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1995: 1)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{hitung}) antara prediktor X dengan kriterium Y

Teknik korelasi yang digunakan yaitu teknik korelasi *Product Moment*, adapun rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad (7)$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

xy : jumlah produk X dengan Y

x^2 : jumlah kuadrat prediktor X

y^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

telah diketahui bahwa:

$$\sum xy : \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 : \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2: \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

(Sutrisni Hadi, 1995: 4)

3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X dengan kretirium Y

Rumus yang digunakan yaitu:

$$r^2 x_1 y = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2} \quad (8)$$

$$r^2 x_2 y = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2} \quad (9)$$

keterangan:

$r^2 x_1 y$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2 x_2 y$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk X_2 dengan Y

Σy^2 = jumlah kuadran kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1995: 4)

Ketentuan H_0 diterima dan H_a ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dan sebaliknya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima (Sugiyono, 2006: 258). Ini artinya hipotesis pertama dan kedua akan diterima jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

4) Menguji signifikan dengan uji t.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n}-2)}{(\sqrt{1-r^2})} \quad (10)$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2006: 257)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Pengujian hipotesis 3 (regresi ganda)

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan dengan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda ini sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2 \quad (11)$$

keterangan:

Y = kriteria

X_1X_2 = prediktor 1 dan prediktor 2

K = bilangan konstanta

a_1a_2 = koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2
(Sutrisno Hadi, 1995: 21)

2) Mencari koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Ry_{(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y - a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \quad (12)$$

keterangan:

$Ry_{(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1995: 25)

3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara kriteria Y dengan Prediktor X_1 dan X_2

Rumus yang digunakan yaitu:

$$R^2 y_{1,2} = \frac{a_1 \sum X_1 Y - a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2} \quad (13)$$

keterangan:

$R^2 y_{1,2}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1995: 25)

4) Keberartian regresi ganda diuji dengan uji F

Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (14)$$

keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah fokus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.
(Sutrisno Hadi, 1995: 26)

Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut = (n-k-1). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2006: 266).

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian prasarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Objek Penelitian

SMK Negeri 2 Wonosari beralamat di Jalan KH. Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK Negeri 2 Wonosari mempunyai visi “Mewujudkan SMK Terbaik”. Sedangkan misi SMK Negeri 2 Wonosari adalah

1. Unggul dalam Penampilan
2. Profesional dalam Bidangnya
3. Prima dalam Pelayanan
4. Optimal dalam Pemanfaatan Sumber Daya

SMK Negeri 2 Wonosari berdiri pada tanggal 7 Februari 1975 dan berdiri di atas lahan seluas 26,5 m². SMK Negeri 2 Wonosari memiliki 5 (tujuh) program keahlian teknik, yaitu: Teknik Bangunan (Teknik Konstruksi Batu Beton dan Teknik Arsitektur), Teknik Pengelasan, Teknik Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Kendaraan Ringan. SMK Negeri 2 Wonosari memiliki 154 guru, dan 42 orang pegawai.

B. Hasil Penelitian

1. Data Jumlah Responden Penelitian.

Dari jumlah angket yang diberikan kepada responden sebanyak 63, hanya 53 angket yang diterima oleh peneliti karena ada beberapa siswa yang

berhalangan hadir saat pengambilan data penelitian. Sehingga data yang diambil dan untuk pembahasan hanya menggunakan 53 responden. Untuk lebih jelas mengenai jumlah responden penelitian dapat di lihat pada Tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Data Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Responden
X Teknik Arsitek	31	26 siswa
X Teknik Sipil	32	27 siswa
Jumlah Responden		53 siswa

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas yaitu penggunaan fasilitas belajar (X_1) dan kreativitas siswa (X_2) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar (Y). Untuk mendekripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Selain itu, akan disajikan juga tabel distribusi frekuensi, histogram dan *pie chart*. Berikut ini adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer excel dan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Variabel penggunaan fasilitas belajar

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 18 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 53 siswa. Penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, untuk kriteria penilaianya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi.

hasil data penelitian menunjukkan bahwa diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 36, sehingga memiliki range sebesar 26.

Hasil analisis menunjukkan nilai Mean (M) sebesar 49,9434, Median (Me) sebesar 49,00, Modus (Mo) sebesar 46,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,24923. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 53$$

$$k = 1+3,3(1,72)$$

$$k = 6,69$$

Dari data di atas kemudian dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval.

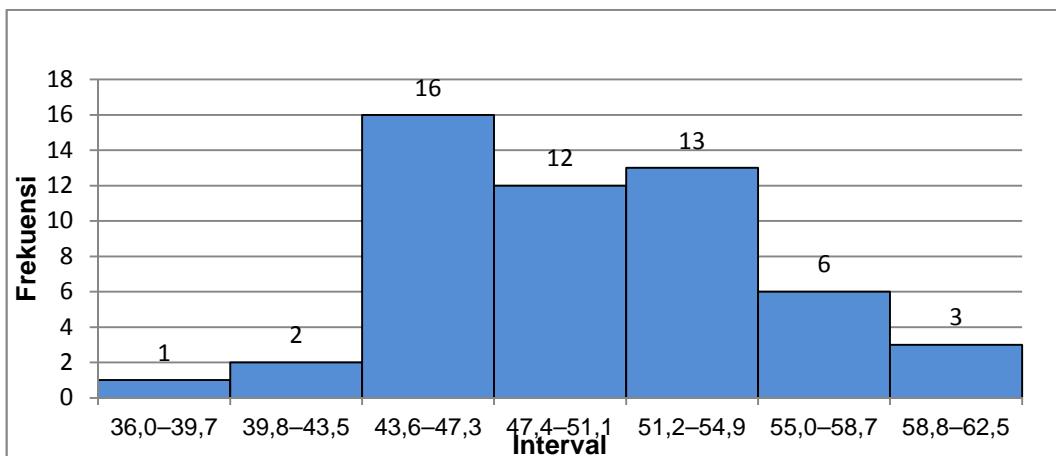
Sedangkan panjang kelas interval (I) dihitung dengan $I = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (62-36)/7 = 3,71$ dan dibulatkan menjadi 3,7. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Penggunaan Fasilitas Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	36,0 – 39,7	1	1,89
2	39,8 – 43,5	2	3,77
3	43,6 – 47,3	16	30,19
4	47,4 – 51,1	12	22,64
5	51,2 – 54,9	13	24,53
6	55,0 – 58,7	6	11,32
7	58,8 – 62,5	3	5,66
Jumlah		53	100.00

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 12 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data penggunaan fasilitas belajar dapat dilihat pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Fasilitas Belajar.

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 10 di atas, frekuensi variabel penggunaan fasilitas belajar paling banyak terletak pada interval 43,6–47,3 sebanyak 16 siswa (30,19%), dan paling sedikit terletak pada interval 36,0–39,7 sebanyak 1 siswa (1,89%).

Penentuan kecenderungan variabel penggunaan fasilitas belajar siswa, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai Mean ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})$. Berdasarkan ketentuan di atas maka perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel penggunaan fasilitas belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor max} = 4 \times 18 = 72$$

$$\text{Skor min} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (72+18) = 45$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (72-18) = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M_i \leq X < M_i + 1SD$$

$$\text{Rendah} = M_i - 1SD \leq X < M_i$$

Sangat Rendah = $X < M_i - SD_i$

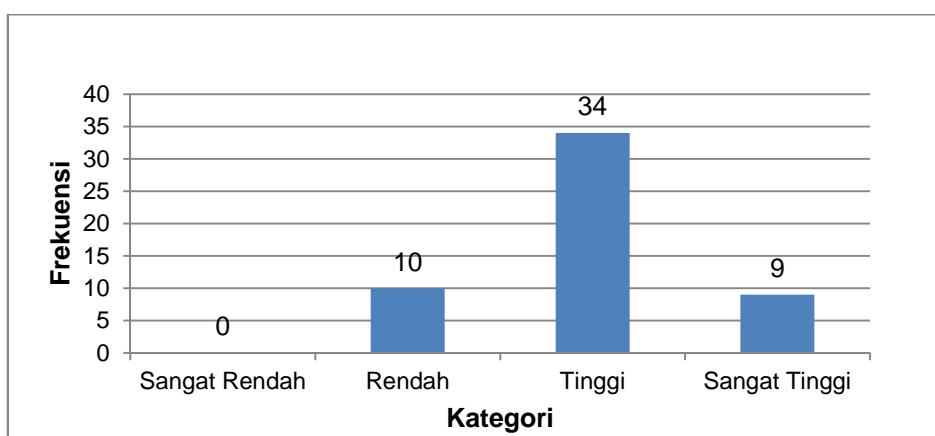
Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat dibuat tabel kategori kecenderungan penggunaan fasilitas belajar. Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Penggunaan Fasilitas Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	54,00	9	16,98	Sangat Tinggi
2	45,00 – 54,00	34	64,15	Tinggi
3	36,00 – 45,00	10	18,87	Rendah
4	< 36,00	0	0	Sangat Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa frekuensi variabel penggunaan fasilitas belajar kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (16,98%), kategori tinggi sebanyak 34 siswa (64,15%), kategori rendah sebanyak 10 siswa (18,87%) dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar siswa dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 34 siswa (64,15%). Gambar 11 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan penggunaan prestasi belajar.



Gambar 11. Diagram Batang Kategori Penggunaan Fasilitas Belajar.

b. Variabel kreativitas siswa

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 19 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari yang berjumlah 53 siswa. Penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, untuk kriteria penilaiannya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi. hasil data penelitian menunjukkan bahwa diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 69 dan skor terendah sebesar 41, sehingga memiliki range sebesar 28.

Hasil analisis menunjukkan nilai Mean (M) sebesar 55,8302, Median (Me) sebesar 55,00, Modus (Mo) sebesar 52,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,07876. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 53$$

$$k = 1+3,3(1,72)$$

$$k = 6,69$$

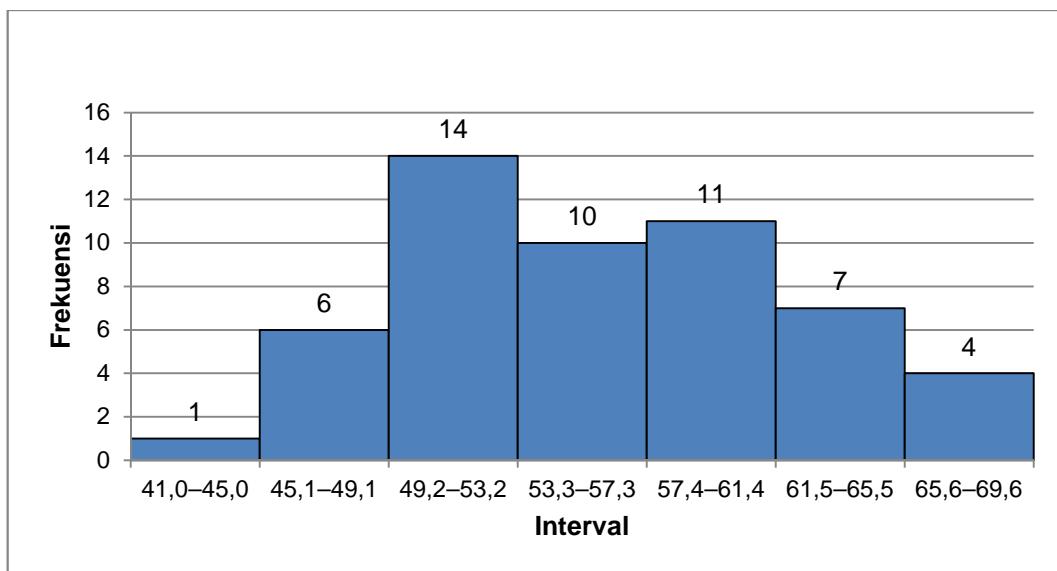
Dari data di atas kemudian dibulatkan ke atas menjadi 7 kelas interval. Sedangkan panjang kelas interval (l) dihitung dengan $l = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (69-41)/7 = 4$. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa.

No.	Interval	Frekuensi	%
1	41,0 – 45,0	1	1,89
2	45,1 – 49,1	6	11,32
3	49,2 – 53,2	14	26,42
4	53,3 – 57,3	10	18,87
5	57,4 – 61,4	11	20,75
6	61,5 – 65,5	7	13,21
7	65,6 – 69,6	4	7,55
Jumlah		53	100.00

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data kreativitas siswa yang terdapat pada Gambar 12 berikut.



Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 12 di atas, frekuensi variabel kreativitas siswa paling banyak terletak pada interval 49,2 – 53,2 sebanyak 14 siswa (26,42%), dan paling sedikit terletak pada interval 41,0 – 45,0 sebanyak 1 siswa (1,89%).

Penentuan kecenderungan variabel kreativitas siswa, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai Mean ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min})$. Berdasarkan ketentuan di atas maka perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel kreativitas siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor max} = 4 \times 19 = 76$$

$$\text{Skor min} = 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (76+19) = 47,5$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (76-19) = 9,5$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq Mi + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = Mi < X < Mi + 1SD$$

$$\text{Rendah} = Mi - 1SD < X < Mi$$

$$\text{Sangat Rendah} = X \leq Mi - 1SD$$

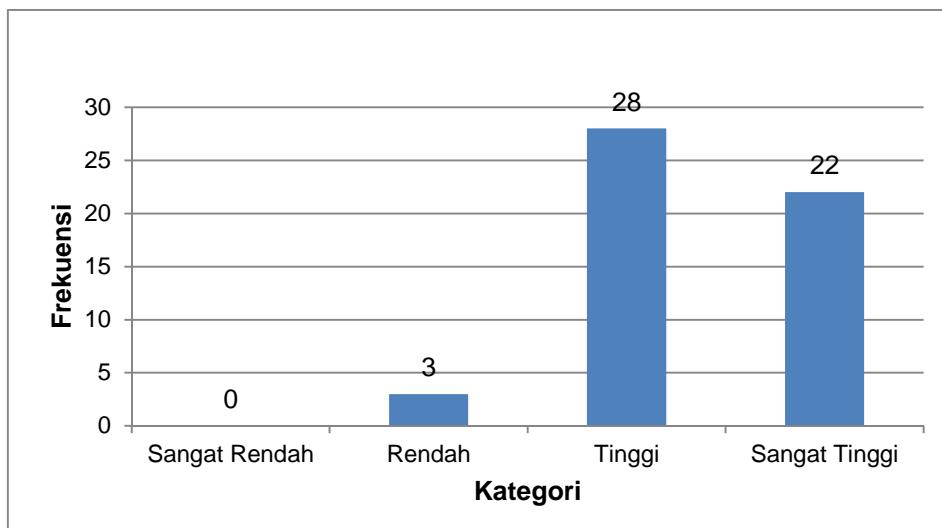
Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan kreativitas siswa yang ditunjukkan pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Kreativitas Siswa.

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	57,00	22	41,51	Sangat Tinggi
2	47,50 – 57,00	28	52,83	Tinggi
3	38,00 – 47,50	3	5,66	Rendah
4	< 38,00	0	0	Sangat Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kreativitas siswa kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa (41,51%), kategori tinggi sebanyak 28 siswa (52,83%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (5,66%) dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar siswa dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 28 siswa (52,83%). Gambar 13 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan kreativitas siswa..



Gambar 13. Diagram Batang Kategori Kreativitas Siswa.

c. Variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar

Data prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar diperoleh dari data nilai rata-rata ulangan harian siswa selama semester ganjil dan genap tahun ajaran 2013/2014. Nilai tertinggi prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar adalah 90 dan terendah 71, sehingga range yang diperoleh adalah 19.

Hasil analisis menunjukkan nilai Mean (M) sebesar 81,5472, Median (Me) sebesar 82,00, Modus (Mo) sebesar 84,00, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,40003. Jumlah kelas interval (k) digunakan rumus:

$$k = 1+3,3 \log n$$

$$k = 1+3,3 \log 53$$

$$k = 1+3,3(1,72)$$

$$k = 6,69$$

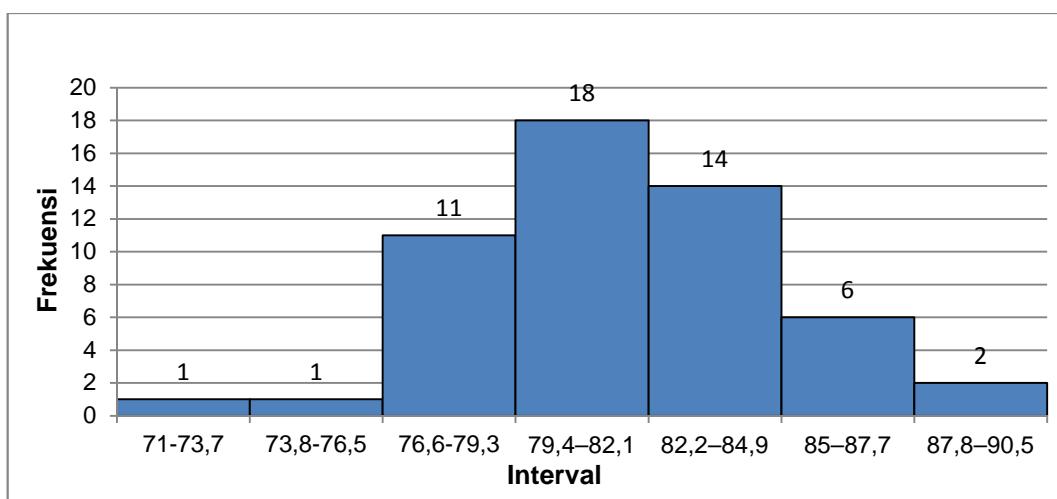
Dari hasil di atas kemudian dibulatkan ke atas menjadi 7. Sedangkan penjang kelas (l) dihitung dengan $l = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (90-71)/7 = 2,7$. Dari hasil tersebut dapat dibuat Tabel 16 distribusi frekuensi berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%
1	71 - 73,7	1	1,89
2	73,8 - 76,5	1	1,89
3	76,6 - 79,3	11	20,75
4	79,4 – 82,1	18	33,96
5	82,2 – 84,9	14	26,42
6	85 – 87,7	6	11,32
7	87,8 – 90,5	2	3,77
Jumlah		53	100.00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar yang ditunjukkan pada Gambar 14 berikut.



Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (M_{\max}+M_{\min})$ dan mencari nilai Standar Deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (M_{\max}-M_{\min})$. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (M}_i\text{)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (90 + 71)$$

$$= 80,50$$

$$\text{Standar deviasi ideal (SD}_i\text{)} = \frac{1}{6} (M_{\max} - M_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (90 - 71)$$

$$= 3,17$$

Dengan demikian diketahui Mean ideal (M_i) variabel prestasi belajar diperoleh hasil 80,50. Standar deviasi ideal (SD_i) variabel prestasi belajar diperoleh hasil 3,17.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq M_i + 1SD_i$$

$$\text{Tinggi} = M_i < X < M_i + 1SD_i$$

$$\text{Rendah} = M_i - 1SD_i < X < M_i$$

$$\text{Sangat Rendah} = X < M_i - 1SD_i$$

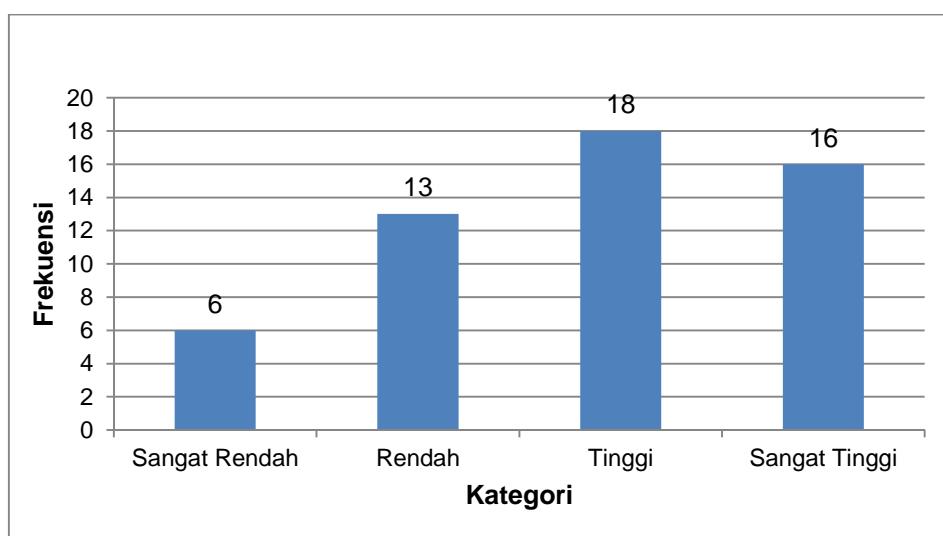
Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan prestasi belajar yang ditunjukkan pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	83,67	16	30,19	Sangat Tinggi
2	80,50 - 83,67	18	33,96	Tinggi
3	77,33 - 80,50	13	24,53	Rendah
4	< 77,33	6	11,32	Sangat Rendah
Total		53	100	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan Tabel 17 dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (30,19%), kategori tinggi sebanyak 18 siswa (33,96%), kategori rendah sebanyak 13 siswa (24,53%) dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (11,32%). Sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar siswa mata pelajaran gambar teknik dasar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 18 siswa (33,96%). Gambar 15 berikut merupakan ilustrasi kecenderungan prestasi belajar.



Gambar 15. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: penggunaan fasilitas

belajar (X_1), kreativitas siswa (X_2), dan prestasi belajar gambar teknik dasar (Y). Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan *program komputer SPSS versi 16.0 for windows*. Data dikatakan distribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi $=0,05$. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Nilai	Kesimpulan
X1	0.698	0.05	Normal
X2	0.507	0.05	Normal
Y	0.845	0.05	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar, kreativitas siswa dan prestasi belajar, mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal di mana nilai *Asymp.Sig.* lebih dari 5% (0,05). Sehingga statistik inferensial parametrik dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Program SPSS versi 16.0 For Windows* yang disajikan pada Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Harga F		Signifikansi	Keterangan
	Hitung	Tabel (5%)		
X1 - Y	0,706	3,18	0,781	Linier
X2 - Y	1,105	3,18	0,391	Liner

Sumber: Data Primer yang diolah

Bersadarkan Tabel 19 di atas menunjukkan harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinear antar variabel bebas yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebas dan nilai VIF. Multikolinear tidak terjadi jika korelasi antar variabel bebas berharga kurang dari 0,800 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga teknik analisis dapat dilanjutkan (Imam Ghazali, 2009). Uji ini menggunakan *Program SPSS versi 16.0 For Windows* dan diperoleh hasil interkorelasi bebas yang disajikan pada Tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas.

Variabel	Toleransi	VIF	Kesimpulan
X1	0,694	1,442	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,694	1,442	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Harga analisis interkorelasi antar variabel yang disajikan pada Tabel 20 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai harga yang lebih kecil dari 0,800 dan nilai VIF dibawah 10, ini berarti antar variabel bebas tidak

terjadi multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini ada dua macam hipotesis, yaitu: hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas (penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa) dan variabel terikat (prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (X_1 terhadap Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r) penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka pengaruh tersebut signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Data diolah dengan *program komputer SPSS versi 16.0 for windows*. Tabel 21 di bawah ini merupakan ringkasan hasil uji regresi sederhana antara X_1 terhadap Y .

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Variabel	Koefisien
Konstanta	65,247
X_1	0,326
r_{hitung}	0,504
r^2	0,254
t_{hitung}	4,166

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 21 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis pertama. Berikut langkah-langkah pengujiannya.

1) Membuat persamaan regresi

Berdasarkan hasil analisis di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = K + aX$$

$$Y = 65,247 + 0,326 X_1$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien penggunaan fasilitas belajar (X_1) sebesar 0,326 yang berarti apabila nilai penggunaan fasilitas belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,326.

2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS versi 16.0 for windows*, dapat diketahui nilai r (koefisien korelasi) dan r^2 (koefisien determinasi). Koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,504. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,254

Tabel 22. Interpretasi Koefisien X_1 Terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,504	0,400-0,599	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 22 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,400-0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 53$ adalah 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} ($0,504 > 0,271$).

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran

gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,166. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,676 ($df=50$) pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} (4,166) $>$ t_{tabel} (1,676). Berdasarkan uraian tersebut, maka **Hipotesis Pertama Diterima**, ini berarti penggunaan fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,504, karena nilai koefisiensi korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (X_2 Terhadap Y)

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r) kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka pengaruh tersebut signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Data diolah dengan *program komputer SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 23 berikut merupakan ringkasan hasil regresi sederhana antara X_2 terhadap Y.

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Variabel	Koefisien
Konstanta	66,498
X_2	0,270
r_{hitung}	0,482
r^2	0,232
t_{hitung}	3,928

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 23 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis kedua. Berikut langkah-langkah pengujinya.

1) Membuat persamaan regresi

Berdasarkan hasil analisis di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = K + aX$$

$$Y = 66,498 + 0,270 X_2$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kreativitas siswa (X_2) sebesar 0,270 yang berarti apabila nilai kreativitas siswa meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar (Y) akan meningkat sebesar 0,270.

2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS versi 16.0 for windows*, dapat diketahui nilai r (koefisien korelasi) dan r^2 (koefisien determinasi). Koefisien

korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,482. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,232.

Tabel 24. Interpretasi Koefisien X_2 Terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,482	0,400-0,599	Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 24 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,400-0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N=53 adalah 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} ($0,482$) $>$ r_{tabel} ($0,271$).

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,928. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,676 ($df=50$) pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} ($3,928$) $>$ t_{tabel} ($1,676$). Berdasarkan uraian tersebut, maka **Hipotesis Kedua Diterima**, ini berarti kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,482 karena nilai koefisiensi korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel kreativitas siswa berkontribusi positif terhadap

prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Data diolah dengan *program komputer SPSS versi 16.0 for windows*. Rangkuman hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 25 berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda X_1 dan X_2 Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig
Fasilitas Belajar	0,221	2,430	0,019
Kreativitas	0,164	2,080	0,043
Konstanta = 61,349			
r_{hitung} = 0,560			
r^2 = 0,313			
F_{hitung} = 11,406			
Sig. = 0,000			

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 25 di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis ketiga. Berikut langkah-langkah pengujiannya.

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Berdasarkan hasil analisis di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2$$

$$Y = 61,349 + 0,221 X_1 + 0,164 X_2$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisiensi X_1 sebesar 0,221 yang berarti apabila nilai penggunaan fasilitas belajar (X_1) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar (Y) sebesar 0,221 poin dengan asumsi nilai X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,164 yang berarti apabila fasilitas belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar (Y) sebesar 0,164 poin dengan asumsi nilai X_1 tetap.

2) Mencari koefisien korelasi dan koefisiensi determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS versi 16.0 for windows*, dapat diketahui nilai r (koefisien korelasi) dan r^2 (koefisien determinasi). Koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,560. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,313.

Nilai tersebut berarti 31,3% perubahan pada variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar dapat dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa, sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 dan X_2 terhadap Y	0,560	0,400-0,599	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah

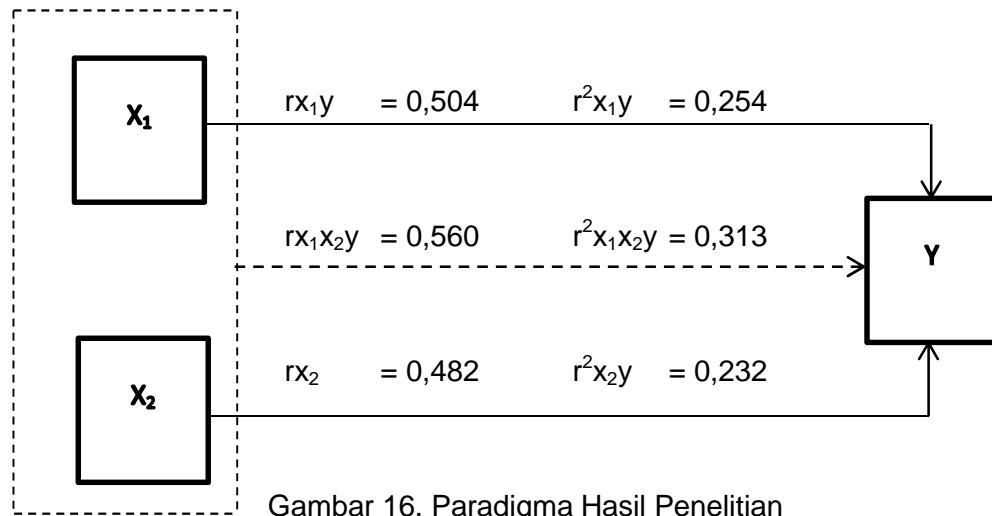
Tabel 26 di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,400-0,599 sehingga koefisiensi korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=53$ adalah 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,560) > r_{tabel} (0,271).

3) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,406. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($N=50$) sebesar 3,18 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai F_{hitung} (11,406) > F_{tabel} (3,18). Dengan uraian di atas, maka **Hipotesis Ketiga Diterima**, ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Dari hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,560, karena nilai koefisiensi korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa berkontribusi positif terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 16. Paradigma Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 = Variabel penggunaan fasilitas belajar

X_2 = Variabel kreativitas siswa

Y = Variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar

—————> = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y)

---> = Pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

rx_1y = Koefisien korelasi variabel penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

rx_2y = Koefisien korelasi variabel kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

$r_{x_1x_2y}$ = Koefisien korelasi variabel penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

$r^2_{x_1y}$ = Koefisien determinasi variabel penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

$r^2_{x_2y}$ = Koefisien determinasi variabel kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

$r^2_{x_1x_2y}$ = Koefisien determinasi variabel penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar.

1. Tingkat Penggunaan Fasilitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari

Frekuensi variabel penggunaan fasilitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (16,98%), pada kategori tinggi sebanyak 34 siswa (64,15%), pada kategori rendah sebanyak 10 siswa (18,87%), dan pada kategori sangat rendah tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel penggunaan fasilitas belajar berada pada kategori tinggi yaitu 34 siswa (64,15%).

2. Tingkat Kreativitas Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Frekuensi variabel kreativitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari pada kategori sangat tinggi sebanyak 22 siswa (41,51%), pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa (52,83%), pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (5,66%), dan pada kategori sangat rendah tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kreativitas siswa berada pada kategori tinggi yaitu 28 siswa (52,83%).

3. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Frekuensi variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (30,19%), pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (33,96%), pada kategori rendah sebanyak 13 siswa (24,53%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (11,32). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yaitu 18 siswa (33,96%).

4. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dikatakan berkontribusi positif karena koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar 0,504 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,271$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=53$). Sedangkan koefisien determinan sebesar 0,254. Karena nilai t_{hitung} (4,166) $> t_{tabel}$ (1,676, $df=50$) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat katakan signifikan.

5. Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel kreativitas siswa berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dikatakan berkontribusi positif karena koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar 0,482 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,271$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=53$). Sedangkan koefisien determinan sebesar 0,232. Karena nilai t_{hitung} (3,928) $> t_{tabel}$ (1,676, $df=50$) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat katakan signifikan.

6. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar dan Kreativitas Siswa Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dikatakan berkontribusi positif karena koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar 0,560 ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,271$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N=53$). Sedangkan koefisien determinan atau besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,313 atau sebesar 31,3%. Nilai tersebut berarti 31,3% perubahan pada variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama. Karena nilai F_{hitung} (11,406) $> t_{tabel}$ (3,18) pada taraf signifikansi 5%, maka dapat katakan signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan fasilitas belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang (64,15) pada skor 45,00-54,00.
2. Tingkat kreativitas siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang (52,83%) pada skor 47,50-57,00.
3. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang (33,96%) pada skor 80,50-83,67.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar $0,504 > r_{tabel}$ ($0,271$) sedangkan koefisien determinan $0,254$ dan nilai signifikannya t_{hitung} ($4,166$) $> t_{tabel}$ ($1,676$) dengan taraf signifikansi 5% . Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 65,247 + 0,326 X_1$.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas siswa terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar $0,482 > r_{tabel}$ ($0,271$) sedangkan

koefisien determinan adalah 0,232 dan nilai signifikannya t_{hitung} (3,928) > t_{tabel} (1,676) dengan taraf signifikansi 5%. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 66,498 + 0,270 X_2$.

6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} bernilai positif sebesar $0,560 > r_{tabel}$ (0,271) sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap mata pelajaran prestasi belajar gambar teknik dasar adalah 0,313 atau sebesar 31,3% dan nilai signifikannya F_{hitung} (11,406) > F_{tabel} (3,18) dengan taraf signifikansi 5%. Adapun persamaan regresi gandanya yaitu $Y = 61,349 + 0,221 X_1 + 0,164 X_2$.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain:

1. Dari jumlah angket sebanyak 63 yang diberikan peneliti kepada responden hanya 53 angket yang kembali diterima peneliti.
2. Dalam penelitian ini aspek keterampilan pada variabel kreativitas siswa belum dapat di ukur, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian tentang kreativitas siswa untuk menyempurnakan penelitiannya dengan mengukur aspek keterampilan tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada mata pelajaran gambar teknik dasar, sehingga hasil kesimpulan ini belum bisa digeneralisasikan pada mata pelajaran yang lain di SMK Negeri 2 Wonosari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Disarankan siswa hendaknya selalu berupaya untuk belajar kreatif dalam kegiatan belajar mengajar. Usahakan untuk tidak terlalu bergantung kepada guru, sebab dengan belajar secara kreatif maka siswa akan lebih banyak memperoleh informasi dan pengetahuan semakin luas, lengkap dan bervariasi. Kebiasaan ini dapat dilakukan siswa dengan upaya-upaya meningkatkan minatnya kepada pelajaran dan ingin lebih mendalami.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru memiliki sikap yang tegas kepada siswa demi menumbuhkan sikap kreatif dalam belajar, misalnya dengan memberikan hukuman yang positif bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan. Selain itu guru hendaknya selalu melakukan pengawasan pada siswa khususnya saat mengerjakan tugas agar siswa tidak mudah untuk mencontek pekerjaan dari temannya. Dan juga guru hendaknya memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia secara optimal sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan fasilitas belajar dalam kategori tinggi, maka diharapkan pihak sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan kelayakan fasilitas belajar agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, segala fasilitas yang ada juga harus dirawat dan dilakukan pengecekan secara rutin agar fasilitas belajar yang ada selalu dalam keadaan baik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel penggunaan fasilitas belajar dan kreativitas siswa memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran gambar teknik dasar sebesar 31,3% dan sisanya 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar gambar teknik dasar, seperti: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor-faktor yang lain.

Daftar Pustaka

- Dedi Supriadi. (1994). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Heri Kurniawan dan Sofyan Yamin. (2009). *SPSS Complete. Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Hutabarat, E. P. (1995). *Cara Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Meitasari Tjandrasa. (2002). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, A dan Sutrisno, J. (1997). *Psikologi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursisto. (1999) *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Perpem RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Riris Pratama Primertasari. (2009). Tugas Akhir Skripsi: *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Sayegan Tahun Ajaran 2008/2009*

- Rusman. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A. M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Semiawan Conny. (1992). *Pendidikan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, Y. B. (1993). *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suratman. (2001). Tugas Akhir Skripsi: *Hubungan Antara Kreativitas Dan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas III SMK N 2 Wonosari Tahun Ajaran 2000/2001*.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrinah Tirtinegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Utami Munandar. (1999). *Kreativitas dan Keterbukaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UU Sisdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarto. (2007). Tugas Akhir Skripsi: *Kontibusi Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bangunan*

Gedung Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Wonosobo

Winkel WS. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf Hadi Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zaenal Arifin. (1990). *Evaluasi Intruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Siswa	
Nama	
Kelas	
No. Absen	

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi **tanda centang ()** pada **salah satu jawaban** yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- 3) Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan **memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda centang ()** baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
- 4) Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya.

a. Kuesioner Penggunaan Fasilitas Belajar

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ruang gambar yang saya tempati dalam kondisi baik dan bersih.				
2	Saya nyaman dalam belajar karena tidak ada bagian ruangan yang rusak dan cukup terawat.				
3	Penerangan ruang gambar sudah baik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar Gambar Teknik Dasar.				
4	Suhu di dalam ruang gambar cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar Gambar Teknik Dasar.				
5	Ruang gambar nyaman dan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.				
6	Suasana ruang gambar yang kondusif mendukung konsentrasi belajar siswa.				
7	Saya ikut menjaga kebersihan ruang gambar karena meningkatkan semangat belajar.				
8	Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang berhubungan dengan Gambar Teknik Dasar.				
9	Meja gambar yang tersedia dalam kondisi baik dan layak digunakan.				
10	Kursi gambar yang tersedia dalam kondisi baik dan layak digunakan.				
11	Peralatan gambar yang disediakan oleh sekolah sudah memenuhi kebutuhan siswa.				

12	Apabila ada peralatan gambar yang rusak, sekolah langsung memperbaiki atau mengganti dengan yang baru.				
13	Modul Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru menunjang kegiatan belajar mengajar.				
14	Selain modul yang diberikan sekolah, saya mempunyai buku paket lain yang menunjang kegiatan belajar yang saya lakukan.				
15	Joobsheet yang diberikan guru menunjang kegiatan belajar Gambar Teknik Dasar.				
16	Saya mempunyai peralatan gambar yang lengkap dan dapat memudahkan saya dalam mengerjakan tugas.				
17	Kondisi peralatan gambar saya baik dan layak untuk digunakan.				
18	Alat gambar yang saya punyai membuat saya cepat dalam mengerjakan tugas Gambar Teknik Dasar.				
19	Peralatan gambar yang saya punyai mendorong semangat belajar saya.				
20	Apabila ada alat gambar yang rusak, saya langsung mengganti dengan yang baru.				

b. Kuesioner Kreativitas Siswa

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya terbuka menerima gagasan baru dalam bidang teknik gambar bangunan terutama berkaitan dengan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar.				
2	Saya bisa menerima pendapat orang lain dalam menyelesaikan suatu masalah.				
3	Agar tidak bosan dalam belajar, saya berusaha belajar dengan cara lain.				
4	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran Gambar Teknik Dasar yang belum jelas.				
5	Saya memperlajari materi Gambar Teknik Dasar yang akan datang meskipun belum disampaikan guru.				
6	Saya membaca buku-buku yang relevan dengan bidang keahlian saya.				
7	Saya senang membuka diri terhadap sesuatu hal yang belum pernah saya lakukan, sejauh hal tersebut saya yakini akan bermanfaat bagi pengetahuan saya.				
8	Saya percaya tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru akan bermanfaat untuk saya kedepannya.				
9	Saya memperhatikan pendapat orang lain tentang hasil pekerjaan saya agar dapat memperbaiki kekurangannya.				

10	Meskipun peralatan gambar saya tidak lengkap tetapi pekerjaan saya selesai dan hasilnya maksimal.			
11	Saya mengerjakan secara maksimal tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan oleh guru.			
12	Apabila tugas Gambar Teknik Dasar yang saya kerjakan dinilai guru kurang maksimal, maka saya akan memperbaikinya.			
13	Jika tugasnya sulit, saya mudah menyerah dalam mengerjakannya.			
14	Dalam mengerjakan tugas Gambar Teknik Dasar, saya akan mengerjakan sampai selesai, tidak setengah-setengah.			
15	Saya mengerjakan sendiri tugas-tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru.			
16	Saya menyelesaikan tugas Gambar Teknik Dasar lebih cepat dari teman-teman.			
17	Saya optimis mendapatkan nilai bagus setiap mengerjakan tugas gambar yang diberikan oleh guru.			
18	Saya berani memberikan jawaban dari pertanyaan guru meskipun belum tahu salah atau benar.			
19	Saya mempunyai keinginan besar untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan bidang yang saya pelajari.			
20	Apabila saya berbeda pendapat dengan teman, saya selalu berdiskusi untuk mengetahui pendapat siapa yang benar.			

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN
HASIL UJI VALIDASI
DAN UJI RELIABILITAS

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Fas1 Fas2 Fas3 Fas4 Fas5 Fas6 Fas7 Fas8 Fas9 Fas10 Fas11 Fas12 Fas13 Fas14 Fas15 Fa
s16 Fas17 Fas18 Fas19 Fas20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 18:45:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Fas1 Fas2 Fas3 Fas4 Fas5 Fas6 Fas7 Fas8 Fas9 Fas10 Fas11 Fas12 Fas13 Fas14 Fas15 Fas16 Fas17 Fas18 Fas19 Fas20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fas1	52.1321	27.040	.298	.799
Fas2	52.1509	26.938	.342	.796
Fas3	51.6981	27.446	.294	.798
Fas4	52.0566	28.170	.141	.806
Fas5	52.1887	26.733	.351	.796
Fas6	51.9811	26.327	.324	.798
Fas7	51.4340	26.520	.387	.794
Fas8	51.5283	26.562	.322	.798
Fas9	52.3208	26.645	.357	.795
Fas10	52.1887	27.156	.302	.798
Fas11	52.3208	26.953	.305	.798
Fas12	52.1321	26.617	.371	.794
Fas13	52.0377	26.383	.369	.795
Fas14	52.5472	28.599	.067	.808
Fas15	51.3774	26.739	.330	.797
Fas16	51.5660	23.712	.709	.770
Fas17	51.6038	26.398	.450	.790
Fas18	51.7358	25.698	.613	.782
Fas19	51.7547	25.496	.547	.784
Fas20	51.7925	25.514	.417	.792

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Kreal Krea2 Krea3 Krea4 Krea5 Krea6 Krea7 Krea8 Krea9 Kreal0 Kreal1 Kreal2 Kreal3 K
real4 Kreal5 Kreal6 Kreal7 Kreal8 Kr
ea19 Krea20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 18:47:54
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none> 53
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Kreal Krea2 Krea3 Krea4 Krea5 Krea6 Krea7 Krea8 Krea9 Kreal0 Kreal1 Kreal2 Kreal3 Kreal4 Kreal5 Kreal6 Kreal7 Kreal8 Kreal9 Kreal20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.000 00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Krea1	55.6792	37.261	.371	.866
Krea2	56.3396	36.998	.359	.867
Krea3	55.8868	37.372	.310	.868
Krea4	55.7170	34.707	.657	.857
Krea5	56.6792	35.684	.521	.861
Krea6	56.2453	36.419	.409	.865
Krea7	55.8113	36.387	.418	.865
Krea8	55.4528	35.676	.496	.862
Krea9	55.6415	36.350	.522	.862
Krea10	56.3962	35.936	.379	.867
Krea11	55.8491	34.169	.578	.859
Krea12	55.7358	33.660	.705	.854
Krea13	55.8302	36.951	.254	.872
Krea14	55.9434	35.901	.409	.866
Krea15	55.6604	35.306	.501	.862
Krea16	56.6981	35.561	.551	.861
Krea17	56.0943	34.241	.502	.863
Krea18	56.3774	37.009	.323	.868
Krea19	55.7547	34.419	.685	.855
Krea20	55.7736	36.371	.397	.866

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Siswa	
Nama	
Kelas	
No. Absen	

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti.
- 2) Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi **tanda centang ()** pada **salah satu jawaban** yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- 3) Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan **memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda centang ()** baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
- 4) Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terima kasih atas bantuannya.

a. Kuesioner Penggunaan Fasilitas Belajar

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ruang gambar yang saya tempati dalam kondisi baik dan bersih.				
2	Saya nyaman dalam belajar karena tidak ada bagian ruangan yang rusak dan cukup terawat.				
3	Penerangan ruang gambar sudah baik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar Gambar Teknik Dasar.				
4	Ruang gambar nyaman dan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar.				
5	Suasana ruang gambar yang kondusif mendukung konsentrasi belajar siswa.				
6	Saya ikut menjaga kebersihan ruang gambar karena meningkatkan semangat belajar.				
7	Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang berhubungan dengan Gambar Teknik Dasar.				
8	Meja gambar yang tersedia dalam kondisi baik dan layak digunakan.				
9	Kursi gambar yang tersedia dalam kondisi baik dan layak digunakan.				
10	Peralatan gambar yang disediakan oleh sekolah sudah memenuhi kebutuhan siswa.				
11	Apabila ada peralatan gambar yang rusak, sekolah langsung memperbaiki atau mengganti dengan yang baru.				

12	Modul Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru menunjang kegiatan belajar mengajar.				
13	Joobsheet yang diberikan guru menunjang kegiatan belajar Gambar Teknik Dasar.				
14	Saya mempunyai peralatan gambar yang lengkap dan dapat memudahkan saya dalam mengerjakan tugas.				
15	Kondisi peralatan gambar saya baik dan layak untuk digunakan.				
16	Alat gambar yang saya punyai membuat saya cepat dalam mengerjakan tugas Gambar Teknik Dasar.				
17	Peralatan gambar yang saya punyai mendorong semangat belajar saya.				
18	Apabila ada alat gambar yang rusak, saya langsung mengganti dengan yang baru.				

b. Kuesioner Kreativitas Siswa

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Saudara, dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya terbuka menerima gagasan baru dalam bidang teknik gambar bangunan terutama berkaitan dengan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar.				
2	Saya bisa menerima pendapat orang lain dalam menyelesaikan suatu masalah.				
3	Agar tidak bosan dalam belajar, saya berusaha belajar dengan cara lain.				
4	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran Gambar Teknik Dasar yang belum jelas.				
5	Saya memperlajari materi Gambar Teknik Dasar yang akan datang meskipun belum disampaikan guru.				
6	Saya membaca buku-buku yang relevan dengan bidang keahlian saya.				
7	Saya senang membuka diri terhadap sesuatu hal yang belum pernah saya lakukan, sejauh hal tersebut saya yakini akan bermanfaat bagi pengetahuan saya.				
8	Saya percaya tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru akan bermanfaat untuk saya kedepannya.				
9	Saya memperhatikan pendapat orang lain tentang hasil pekerjaan saya agar dapat memperbaiki kekurangannya.				

10	Meskipun peralatan gambar saya tidak lengkap tetapi pekerjaan saya selesai dan hasilnya maksimal.				
11	Saya mengerjakan secara maksimal tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan oleh guru.				
12	Apabila tugas Gambar Teknik Dasar yang saya kerjakan dinilai guru kurang maksimal, maka saya akan memperbaikinya.				
13	Dalam mengerjakan tugas Gambar Teknik Dasar, saya akan mengerjakan sampai selesai, tidak setengah-setengah.				
14	Saya mengerjakan sendiri tugas-tugas Gambar Teknik Dasar yang diberikan guru.				
15	Saya menyelesaikan tugas Gambar Teknik Dasar lebih cepat dari teman-teman.				
16	Saya optimis mendapatkan nilai bagus setiap mengerjakan tugas gambar yang diberikan oleh guru.				
17	Saya berani memberikan jawaban dari pertanyaan guru meskipun belum tahu salah atau benar.				
18	Saya mempunyai keinginan besar untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan bidang yang saya pelajari.				
19	Apabila saya berbeda pendapat dengan teman, saya selalu berdiskusi untuk mengetahui pendapat siapa yang benar.				

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN
DATA HASIL PENELITIAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN
HASIL UJI DESKRIPTIF

```

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 Y
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/HISTOGRAM
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 21:39:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM /ORDER=ANALYSIS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.733
	Elapsed Time	00:00:00.734

[DataSet0]

Statistics

	Fasilitas Belajar	Kreativitas Siswa	Prestasi Belajar
N	53	53	53
Valid			
Missing	0	0	0
Mean	49.9434	55.8302	81.5472
Std. Error of Mean	.72104	.83498	.46703
Median	49.0000	55.0000	82.0000
Mode	46.00	52.00	84.00
Std. Deviation	5.24923	6.07876	3.40003
Variance	27.554	36.951	11.560
Range	26.00	28.00	19.00
Minimum	36.00	41.00	71.00

Maximum	62.00	69.00	90.00
Sum	2647.00	2959.00	4322.00

Frequency Table

Fasilitas Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
36	1	1.9	1.9	1.9
42	1	1.9	1.9	3.8
43	1	1.9	1.9	5.7
44	5	9.4	9.4	15.1
45	2	3.8	3.8	18.9
46	7	13.2	13.2	32.1
47	2	3.8	3.8	35.8
48	5	9.4	9.4	45.3
49	3	5.7	5.7	50.9
50	3	5.7	5.7	56.6
51	1	1.9	1.9	58.5
52	3	5.7	5.7	64.2
53	5	9.4	9.4	73.6
54	5	9.4	9.4	83.0
55	1	1.9	1.9	84.9
56	1	1.9	1.9	86.8
57	4	7.5	7.5	94.3
59	1	1.9	1.9	96.2
61	1	1.9	1.9	98.1
62	1	1.9	1.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Kreativitas Siswa

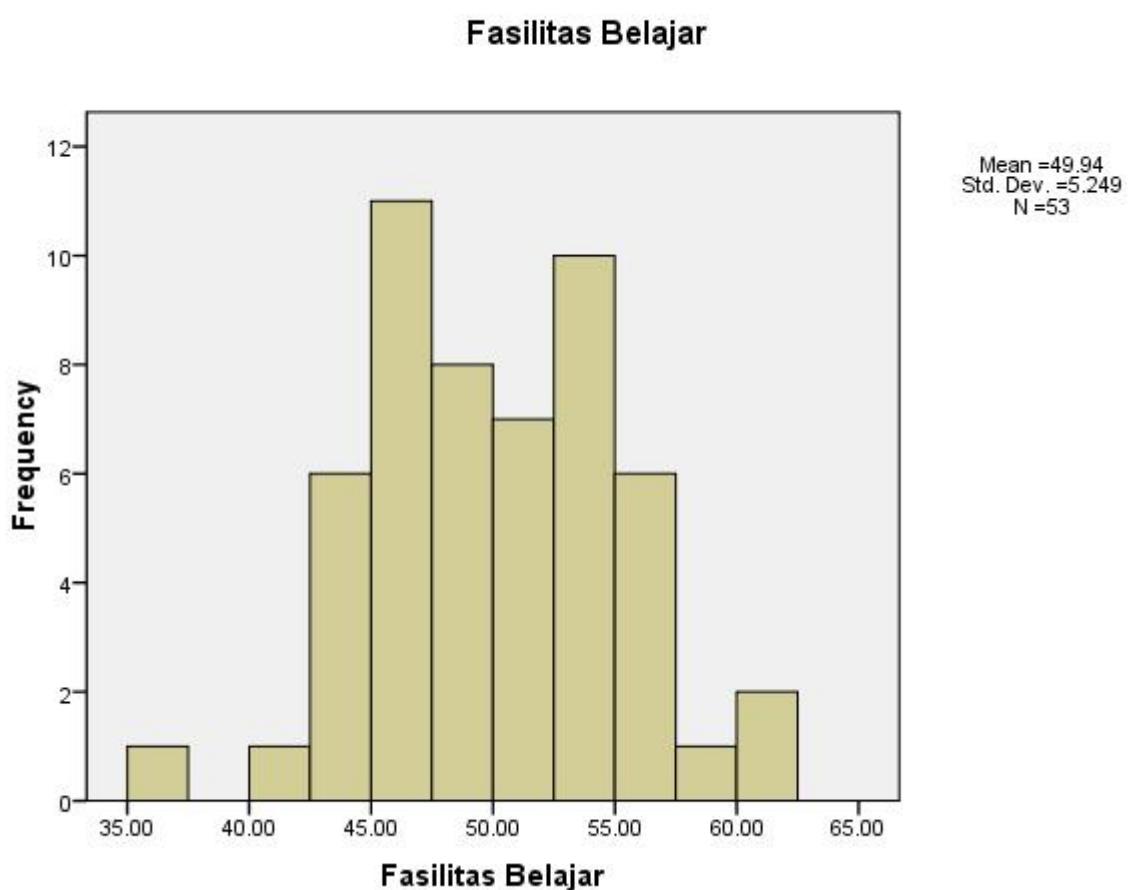
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.9	1.9	1.9
	46	1	1.9	1.9	3.8
	47	1	1.9	1.9	5.7
	48	1	1.9	1.9	7.5
	49	3	5.7	5.7	13.2
	50	4	7.5	7.5	20.8
	51	2	3.8	3.8	24.5
	52	7	13.2	13.2	37.7
	53	1	1.9	1.9	39.6
	54	4	7.5	7.5	47.2
	55	3	5.7	5.7	52.8
	56	3	5.7	5.7	58.5
	58	3	5.7	5.7	64.2
	59	3	5.7	5.7	69.8
	60	2	3.8	3.8	73.6
	61	3	5.7	5.7	79.2
	62	4	7.5	7.5	86.8
	64	3	5.7	5.7	92.5
	66	2	3.8	3.8	96.2
	67	1	1.9	1.9	98.1
	69	1	1.9	1.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

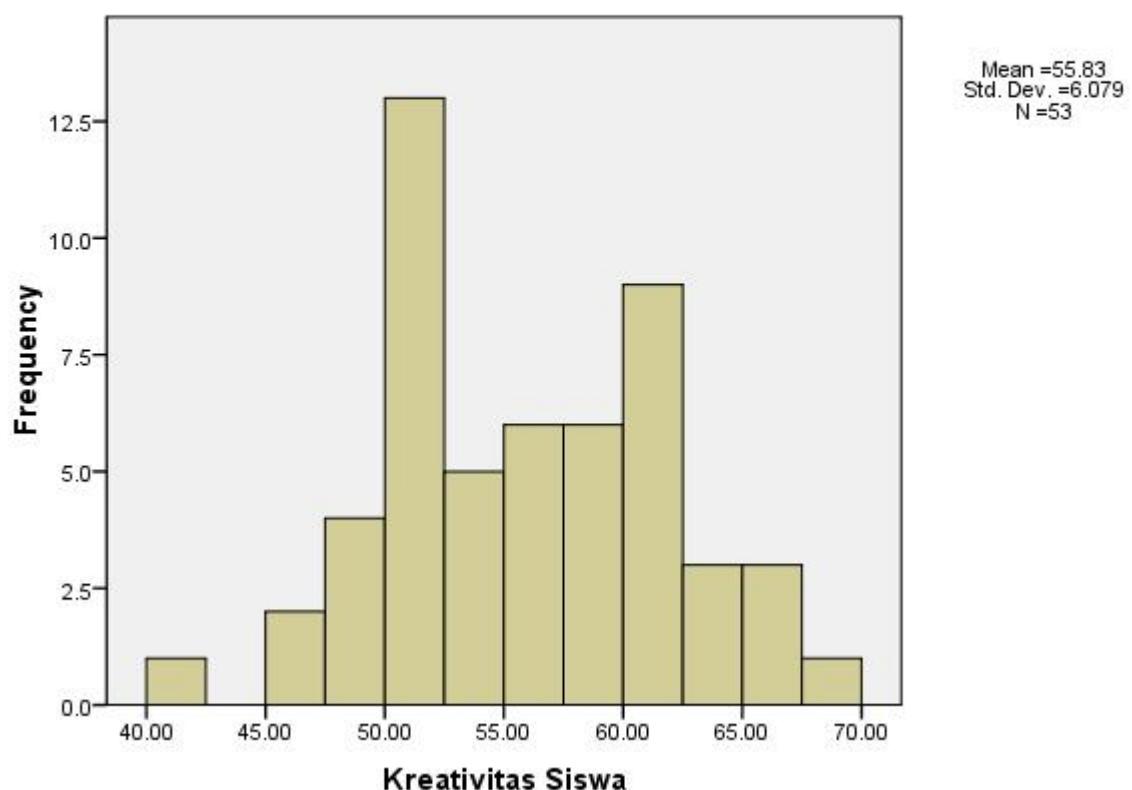
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	1.9	1.9	1.9
	76	1	1.9	1.9	3.8
	77	4	7.5	7.5	11.3
	78	5	9.4	9.4	20.8
	79	2	3.8	3.8	24.5
	80	6	11.3	11.3	35.8

81	7	13.2	13.2	49.1
82	5	9.4	9.4	58.5
83	6	11.3	11.3	69.8
84	8	15.1	15.1	84.9
85	3	5.7	5.7	90.6
86	3	5.7	5.7	96.2
89	1	1.9	1.9	98.1
90	1	1.9	1.9	100.0
Total	53	100.0	100.0	

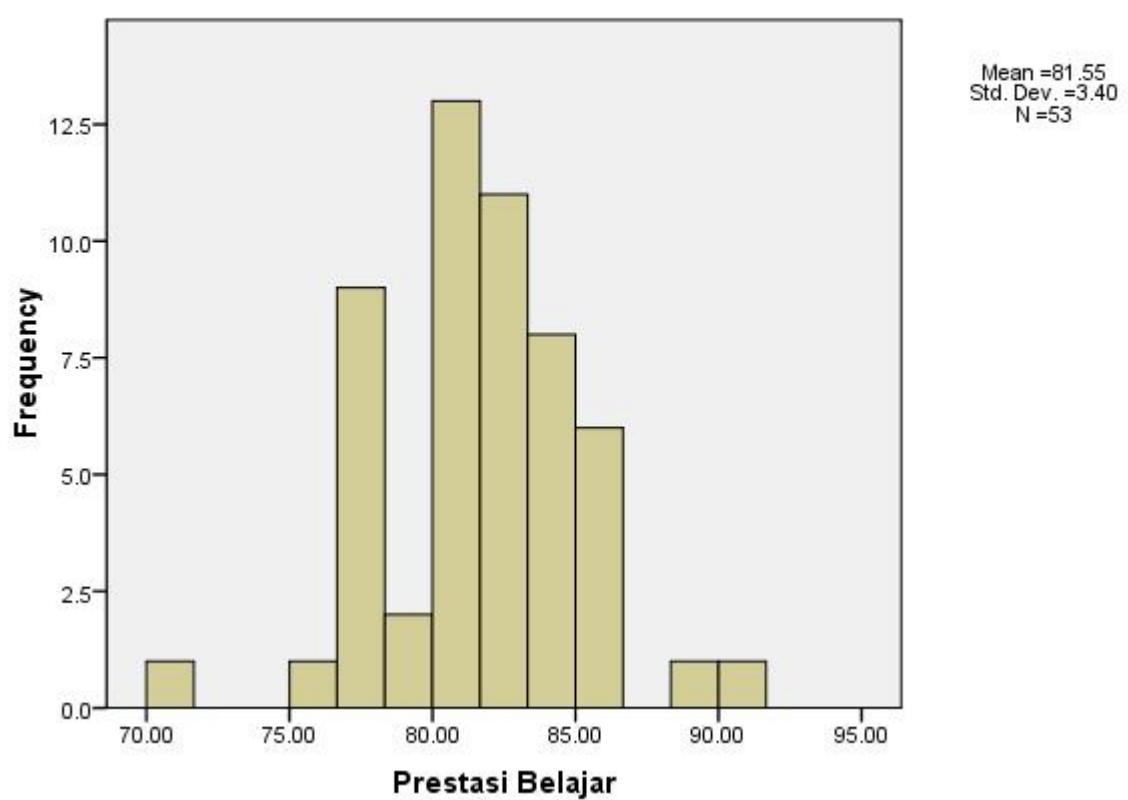
Histogram



Kreativitas Siswa



Prestasi Belajar



TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI NORMALITAS DATA

```

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=X1 X2 Y

/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 21:24:28
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 53
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time Number of Cases Allowed ^a	00:00:00.000 00:00:00.000 131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas Belajar	Kreativitas Siswa	Prestasi Belajar
N		53	53	53
Normal Parameters ^a	Mean	49.9434	55.8302	81.5472
	Std. Deviation	5.24923	6.07876	3.40003
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.113	.084
	Positive	.097	.113	.084
	Negative	-.078	-.067	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.708	.823	.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698	.507	.845
a. Test distribution is Normal.				

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI LINEARITAS DATA

```

MEANS TABLES=Y BY X1 X2
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

```

Means

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 21:27:31
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 53
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X1 X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.000 00:00:00.000

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%
Prestasi Belajar * Kreativitas Siswa	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar

Report

Prestasi Belajar

Fasilitas Belajar	Mean	N	Std. Deviation
36	77.0000	1	.
42	80.0000	1	.
43	79.0000	1	.
44	78.4000	5	4.77493
45	81.0000	2	.00000
46	81.1429	7	2.19306
47	82.5000	2	.70711
48	80.2000	5	2.04939
49	81.0000	3	3.00000
50	81.0000	3	3.60555
51	84.0000	1	.
52	83.6667	3	4.72582
53	82.2000	5	3.03315
54	80.0000	5	3.74166
55	86.0000	1	.
56	83.0000	1	.
57	84.5000	4	1.29099
59	90.0000	1	.
61	83.0000	1	.
62	86.0000	1	.
Total	81.5472	53	3.40003

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	277.308	19	14.595	1.487	.155
Fasilitas Belajar	Groups	Linearity	152.627	1	152.627	15.554	.000
		Deviation from Linearity	124.681	18	6.927	.706	.781
		Within Groups	323.824	33	9.813		
		Total	601.132	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Fasilitas Belajar	.504	.254	.679	.461

Prestasi Belajar * Kreativitas Siswa**Report**

Prestasi Belajar

Kreativitas Siswa	Mean	N	Std. Deviation
41	77.0000	1	.
46	81.0000	1	.
47	80.0000	1	.
48	78.0000	1	.
49	77.3333	3	6.50641
50	82.7500	4	1.89297
51	79.0000	2	1.41421
52	80.5714	7	2.37045
53	77.0000	1	.
54	81.2500	4	.95743
55	80.3333	3	1.52753
56	82.0000	3	2.64575
58	81.6667	3	3.21455
59	84.3333	3	1.52753
60	83.5000	2	.70711
61	81.6667	3	.57735
62	82.5000	4	5.44671
64	84.3333	3	1.15470
66	88.0000	2	2.82843
67	77.0000	1	.
69	86.0000	1	.
Total	81.5472	53	3.40003

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kreativitas Siswa	Between Groups	322.418	20	16.121	1.851	.058
	Linearity	139.604	1	139.604	16.028	.000
	Deviation from Linearity	182.813	19	9.622	1.105	.391
	Within Groups	278.714	32	8.710		
	Total	601.132	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Kreativitas Siswa	.482	.232	.732	.536

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS DATA

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2

/SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 21:32:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.017
	Memory Required	1652 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.286	2.87331

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.337	2	94.168	11.406	.000 ^a
	Residual	412.795	50	8.256		
	Total	601.132	52			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	61.349	4.248		14.443	.000		
	Fasilitas Belajar	.221	.091	.342	2.430	.019	.694	1.442
	Kreativitas Siswa	.164	.079	.293	2.080	.043	.694	1.442

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		Kreativitas Siswa	Fasilitas Belajar
1	Correlations	Kreativitas Siswa	1.000
		Fasilitas Belajar	-.554
	Covariances	Kreativitas Siswa	.006
		Fasilitas Belajar	-.004
			.008

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Fasilitas Belajar	Kreativitas Siswa
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.642	.92	.06	.45
	3	.005	24.686	.07	.94	.55

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.0319	86.3728	81.5472	1.90312	53
Residual	-8.11299	5.98746	.00000	2.81751	53
Std. Predicted Value	-2.898	2.536	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.824	2.084	.000	.981	53

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA X_1 - Y

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1

/RESIDUALS HIST(ZRESID).

```

Regression

Notes

Output Created		25-Sept-2014 21:35:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 /RESIDUALS HIST(ZRESID). </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.281
	Elapsed Time	00:00:00.233
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	328 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.239	2.96550

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	152.627	17.355	.000 ^a
	Residual	51	8.794		
	Total	52			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	65.247	3.934	16.586	.000
	Fasilitas Belajar	.326	.078	4.166	.000

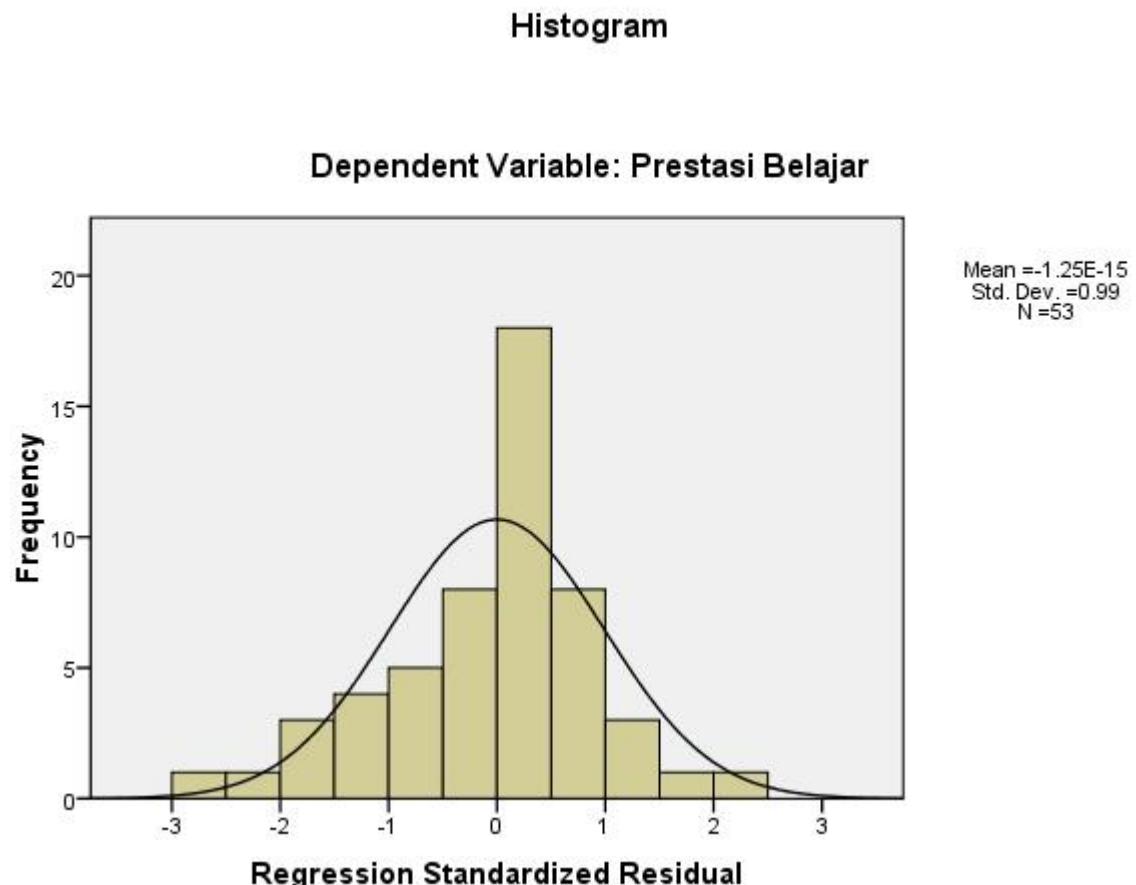
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.9964	85.4822	81.5472	1.71322	53
Residual	-8.60739	6.78160	.00000	2.93685	53
Std. Predicted Value	-2.656	2.297	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.903	2.287	.000	.990	53

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts



TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA X_2 - Y

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X2
/RESIDUALS HIST(ZRESID).

```

Regression

Notes

Output Created		25-Sept-2014 21:36:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X2 /RESIDUALS HIST(ZRESID). </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.266
	Elapsed Time	00:00:00.233
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	328 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Siswa ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.217	3.00825

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	139.604	15.427	.000 ^a
	Residual	51	9.050		
	Total	52			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	66.498	3.854	17.256	.000
	Kreativitas Siswa	.270	.069		

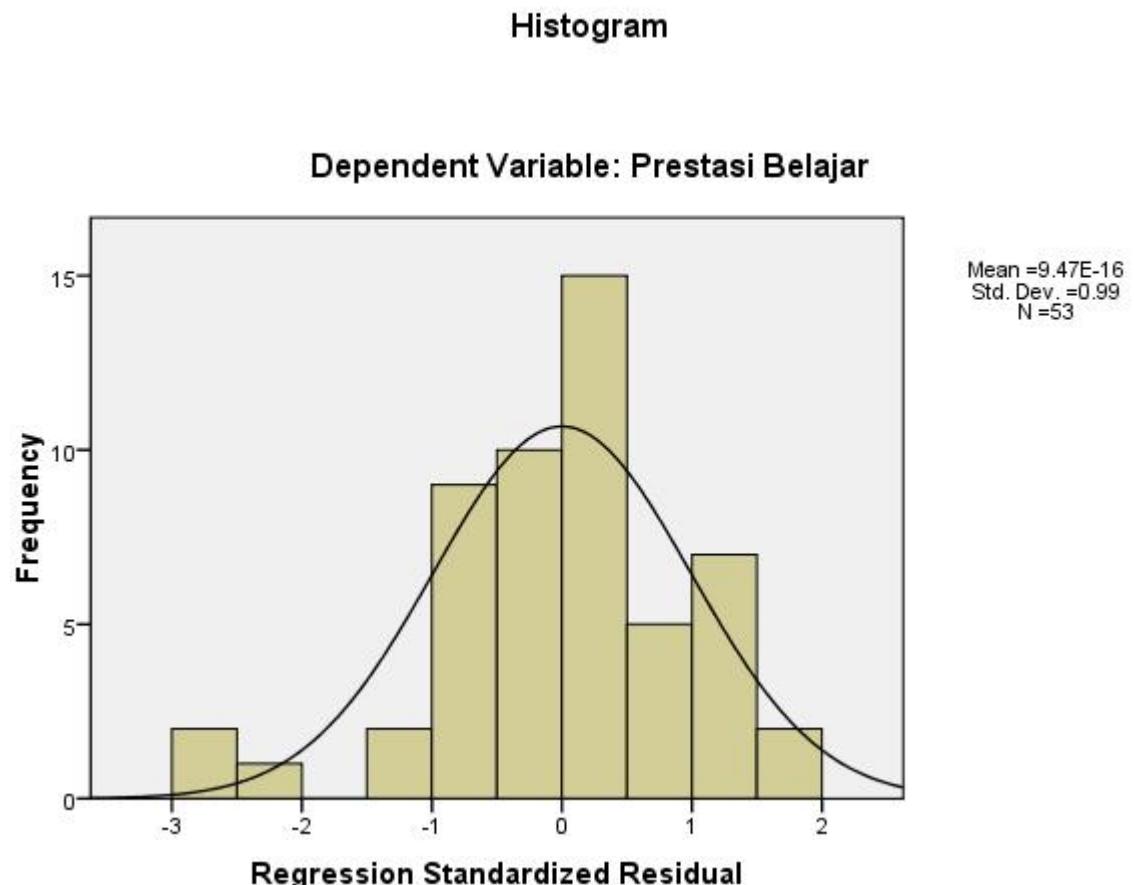
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77.5498	85.0970	81.5472	1.63851	53
Residual	-8.70612	5.78978	.00000	2.97918	53
Std. Predicted Value	-2.440	2.167	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.894	1.925	.000	.990	53

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts



TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN

HASIL UJI REGRESI GANDA X_1 X_2 - Y

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/RESIDUALS HIST(ZRESID).

```

Regression

Notes		
Output Created		25-Sept-2014 21:38:04
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 53
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /RESIDUALS HIST(ZRESID). </pre>	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00.297 00:00:00.233 1636 bytes 320 bytes

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.286	2.87331

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.337	2	94.168	11.406	.000 ^a
	Residual	412.795	50	8.256		
	Total	601.132	52			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa, Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	61.349	4.248		14.443	.000
	Fasilitas Belajar	.221	.091	.342	2.430	.019
	Kreativitas Siswa	.164	.079	.293	2.080	.043

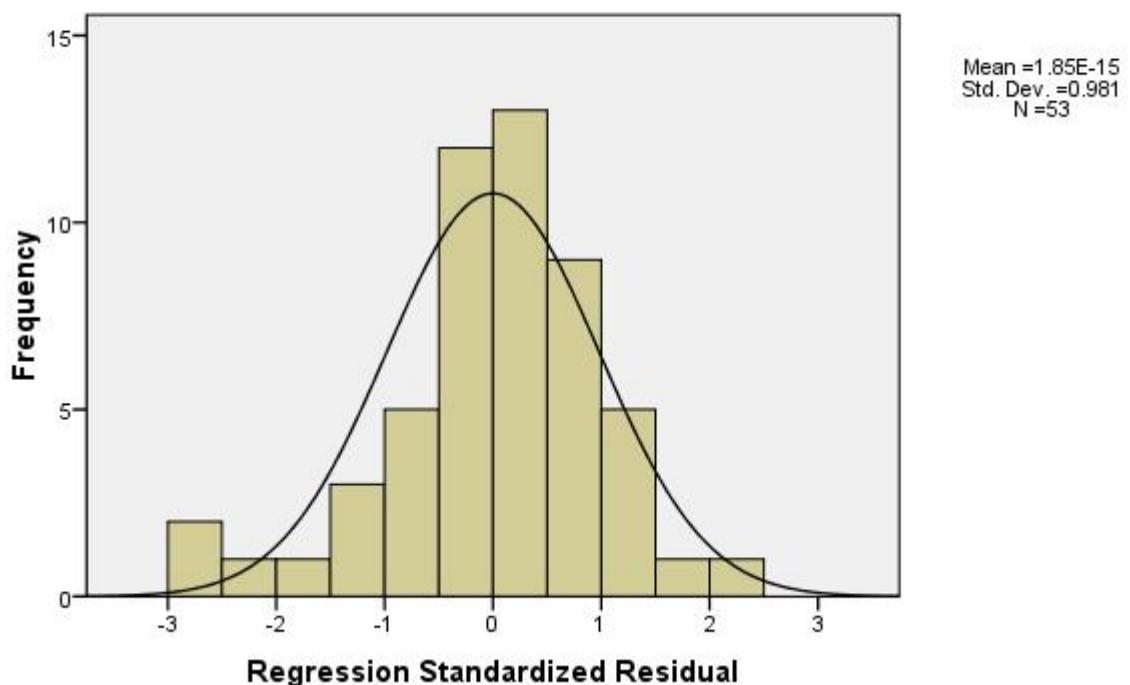
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.0319	86.3728	81.5472	1.90312	53
Residual	-8.11299	5.98746	.00000	2.81751	53
Std. Predicted Value	-2.898	2.536	.000	1.000	53
Std. Residual	-2.824	2.084	.000	.981	53

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts

Histogram**Dependent Variable: Prestasi Belajar**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



LAMPIRAN
SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Drs. H. Imam Muchtar, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Alfin Prasetyo
NIM : 10505241021
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2014

Pemohon,



Alfin Prasetyo
NIM. 10505241021

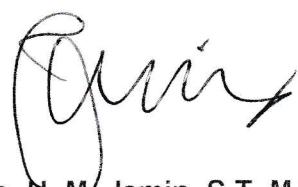
Mengetahui,

Kaprodi,
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. H. M. Jamin, S.T, M.T
NIP. 19510506 197803 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchayor, M.Pd
NIP : 19491125 197603 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Alfin Prasetyo
NIM : 10505241021
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Validator,

Drs. H. Imam Muchayor, M.Pd

NIP. 19491125 197603 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

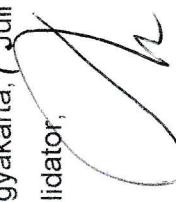
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Alfin Prasetyo
 Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
 Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK
 Negeri 2 Wonosari.

NIM : 10505241021
 Nama Mahasiswa : Alfin Prasetyo
 Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
 Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas X dan XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK
 Negeri 2 Wonosari.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Foni berasa Fonik berasa Fonik	Kalimat di bawah ini pada catatan pada instrumen, item 3 & bilangan ditambah 1 dan hasilnya pada catatan.
2	Rung lelong	Rung lelong
3.	Kreasi filos	ok.

Komentar Umum/Lain-lain:

Yogyakarta, 1 Juli 2014
 Validator,


Dr. H. Imam Muchayat, M.Pd.

NIP. 19491025 197603 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Drs. Agus Sontoso, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Di Fakultas Teknik UNY

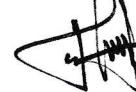
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Alfin Prasetyo
NIM : 10505241021
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2014
Permohonan,



Alfin Prasetyo
NIM. 10505241021

Mengetahui,

Kaprodi,
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. H. M. Jamin, S.T, M.T
NIP. 19510506 197803 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Agus Sontoso, M.Pd
NIP : 19640822 198812 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Alfin Prasetyo
NIM : 10505241021
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosari.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

2. perlu perbaikan instrumen.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Validator,

Drs. Agus Sontoso, M.Pd

NIP. 19640822 198812 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Alfin Prasetyo
 NIM : 10505241021
 Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar
 Mata Pelajaran Gambar Teknik Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK
 Negeri 2 Wonosari.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	funksional	menulis instrumen yg bisa dilakukan dengan dimodelkan dalam angket, lengkap, benar
2	Kreativitas	oleh seorang penulis yang berpengalaman
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, September 2014
 Validator,

 Drs. Agus Santoso, M.Pd.

NIP. 19690822 198802 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK



Alamat Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Nomor : 2330/H34/PL/2014

27 Augustus 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY e.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
 2. Gubernur Provinsi DIY e.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
 3. Bupati Kabupaten Gunung Kidul e.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunung Kidul
 4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
 5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunung Kidul
 6. Kepala SMK N 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kejuruan Siswa Kelas X dan Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Wonosari, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Alfin Prasetyo	10505241021	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : H. Moh. Jamin, M.T.
NIP : 19510506 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 8 s/d 13 September 2014'

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 274 / 8 /2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor : **2330/H34/PL/2014**

Tanggal : **27 Agustus 2014**

Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALFIN PRASETYO**

10505241021

Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS**

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEJURUAN SISWA KELAS X DAN XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI**

Lokasi : **KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Waktu : **28 Agustus 2014 s/d 28 November 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 Agustus 2014**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 564/KPTS/VIII/2014

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/274/8/2014 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada : ALFIN PRASETYO NIM : 10505241021

Nama : Teknik, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. / Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas/Instansi : Karangmalang, Yogyakarta.

Alamat Instansi : Dukuhringgit, RT 01, RW 03, Kembangkuning, Cepogo, Boyolali.

Alamat Rumah : Ijin penelitian dengan judul: " PENGARUH PENGGUNAAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEJURUAN SISWA KELAS X DAN XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 WONOSARI ".

Keperluan : SMK N 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

Lokasi Penelitian : Drs. H.M.Yamin, ST., M.T.

Dosen Pembimbing : Mulai tanggal : 28/08/2014 sd. 28/11/2014

Waktunya : Dengan ketentuan : -

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 28 Agustus 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMK N 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul. ;
6. Arsip. ;